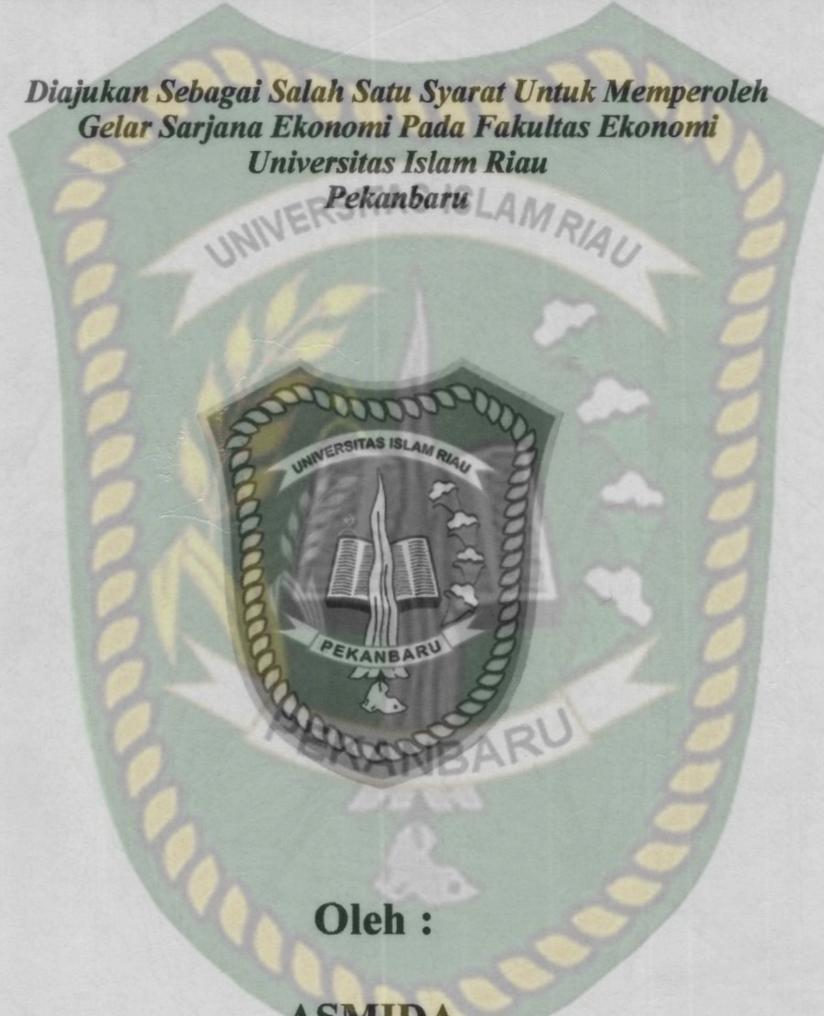


# SKRIPSI

## FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Riau  
Pekanbaru*



Oleh :

ASMIDA

NPM :165210205

PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**ABSTRAK****FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM  
RIAU**

Oleh :

**ASMIDA****165210205**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Alat analisis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan menggunakan SPSS Versi 21. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 83 mahasiswa Angkatan 2019 dari populasi mahasiswa 492 Angkatan 2019 dengan menggunakan teknik *Custer Random Sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner, teknis analisis data menggunakan regresi linear berganda. Dari analisis data yang dilakukan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil rekapitulasi hasil tanggapan para responden mengenai variabel Citra, Prospek Prodi, dan Akreditasi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau berkategori baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai Citra dengan T-Hitung 4,828 , Prospek Prodi dengan t- hitung sebesar 8,234 , dan Akreditasi t-hit 5,103 dan yang tertinggi dari semua faktor yang ada ialah faktor Prospek prodi. dengan demikian untuk dapat meningkatkan Citra, Prospek prodi dan Akreditasi agar menarik minat calon mahasiswa untuk memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau

**Kata Kunci :** *Citra, Prospek Prodi, Akreditasi dan Keputusan Memilih*

**ABSTRACT****FACTORS AFFECTING THE DECISIONS OF STUDENTS CHOOSE  
MANAGEMENT STUDY PROGRAMS FACULTY OF ECONOMICS RIAU  
ISLAMIC UNIVERSITY****By:****ASMIDA****165210205**

The purpose of this study was to determine the Factors Influencing the Student's Decision to Choose Management Study Program Faculty of Economics, Islamic University of Riau. This Research analysis tool is quantitative descriptive and uses SPSS Version 21. The sampel used in this study was 83 students of 2019 from population of 492 student of 2019 using Proportional Stratified random Samplig techniques. The data collection techniques of this study used a questionnaire, technical data analysis using multiple linear regression. From the data analysis, it can be concluded that based on the recapitulation results of the responses of the respondents regarding the variabel Image, Study Program Prospects, and Accreditation in the Management Study Program of the Faculty of Economics, Islamic Univrsity of Riau, Islamic categorized well. This can be seen from the Image value 4,828 , Prospects of Study Program 8,234 and accreditation 5,103 this to be able to improve the Image, prospect of study Pogra and Accreditation in order to attrack the interest of prospective students to choose the Management Study Program at the Faculty of Economics, Riau Islamic University

**Keywords:** Image, Studi Program Prospect, Accreditation and Decision to Choose

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohiim..

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia nya yang diberikan kepada kita semua. Tak lupa shalawat serta salam terhaturkan kepada junjungan Nabi besar Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat, dan kita semua sebagai umatnya.

Alhamdulillah, berkat atas izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “FAKTOR YANG MEMPENGARUHIKEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI MANAJMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi bahasa yang digunakan maupun sistematika penulisan, hal tersebut karena terbatasnya kemampuan yang dimiliki oleh penulis sendiri. Maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik, masukan, dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Namun berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak akhirnya penulis skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan rasa hormat penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Abrar, M.Si, Akt., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
2. Bapak Azmansyah, SE., M.Econ., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr.Eva Sundari,SE.,MM.,CRBC selaku Dosen Penasehat akademik selama berkuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

4. Bapak Drs.Syahdanur.,M.Si yang telah memberikan banyak pengarahan dan bimbingan selama penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen selaku staf pengajar beserta karyawan/ti Tata Usaha pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membimbing dan mengajari ilmu selama berkuliah.
6. Seluruh responden yang telah meluangkan waktunya untuk dapat mengisi kuesioner dan kerjasamanya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Teristimewa buat umak (ibu) penulis yang tercinta yaitu Ibunda Saniah dan mamak dan nantulang yang sangat saya cintai yaitu DR.H.Sanusi MH dan Hj.Hasniar.,S.Pd.i MH yang telah membesarkan dan senantiasa selalu memberikan inspirasi, motivasi, cinta dan kasih sayang kepada penulis serta turut selalu mendo'akan penulis dari menjalankan perkuliahan hingga terselesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segalanya kasih sayang, perhatian, semangat, memberikan bantuan moral, materil, dan spiritual yang tak akan dapat penulis balas, selain selalu berdo'a kepada Allah SWT agar Ayahanda dan Ibunda senantiasa selalu diberikan kesehatan, umur yang panjang dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
8. Buat kakak dan abang , Rosida, Sariani, Amir Hamzah, Awaluddin SH, Rahmadani, Khairani serta Ummi Kalsum S.Pd dan Muhammad Aswardi SE yang senantiasa membantu, memberikan do'a dan serta semangat bagi penulis hingga sampai terselesaikan skripsi ini,semoga Allah SWT senantiasa selalu memberikan kesehatan, umur yang panjang dan selalu dimurahkan rezkinya.
9. Teruntuk Etek Nurmiah SP, Nantulang Juli, Mamak Suleman SH, Nantulang Fitri Serta Mamak DR. Zulkifli,SH.,MH yang senantiasa memberikan pengarahan kepada penulis

10. Buat yang selalu membantu dan memberikan semangat Dicky Yudia Putra, SE dalam menyelesaikan skripsi ini
11. Serta rekan seperjuangan di Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Islam Riau yaitu Rahmi Kholilah, Seri Dharma, Eka, Yuni saputri, ade Rafika, Fika, tata, eva, dan semua teman-teman yang Angkatan 2016 yang tidak dapat penulis tulis satu persatu tentunya.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih, dan berharap semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat menjadi bahan masukan dan tambahan wawasan bagi pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan mohon maaf apabila dalam penyajian skripsi ini terdapat kesalahan dan kekurangan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. semoga Allah SWT tetap merahmati dan meridhai setiap langkah kita semua. Amin amin ya rabbal alamin.

Pekanbaru, Januari 2020

Penulis

ASMIDA

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Perumusan Masalah.....</b>	<b>8</b>
<b>1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>1.4. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
<b>2.1. Pengertian Jasa Pendidikan .....</b>	<b>11</b>
2.1.1. Jasa Pendidikan.....	11
2.1.2. Konsep Dasar Pemasaran Jasa Pendidikan.....	12
2.1.3. Peran dan Fungsi Pemasaran Pendidikan .....	12
2.1.4. Komponen Pemasaran Jasa pendidikan.....	13
<b>2.2. Pengambilan Keputusan oleh Konsumen .....</b>	<b>14</b>
2.2.1    Pengertian Pengambilan Keputusan Konsumen .....	14
2.2.2    Dasar-dasar Pengambilan Keputusan .....	18
<b>2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Manajemen .....</b>	<b>19</b>
2.3.1. Citra .....	19
2.3.2. Prospek Prodi bagi lulusan Manajemen .....	20
2.3.3. Akreditasi .....	21
<b>2.4. Kerangka Pemikiran.....</b>	<b>23</b>
<b>2.5. Hipotesis .....</b>	<b>23</b>
<b>2.6. Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>23</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
<b>3.1. Lokasi Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>3.2. Operasional Variabel .....</b>	<b>27</b>
<b>3.3. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>29</b>
3.3.1. Populasi.....	29
3.3.2. Sampel.....	30
<b>3.4. Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>32</b>

<b>3.5. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>33</b>
<b>3.6. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>33</b>
3.6.1. Uji Validitas.....	33
3.6.2. Uji Reliabilitas.....	34
<b>3.7. Analisis Regresi Linear Berganda.....</b>	<b>34</b>
<b>3.8. Pengujian hipotesis.....</b>	<b>35</b>
3.8.1 Uji Parsial (Uji T).....	35
3.8.2 Uji F.....	36
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM FAKULTAS EKONOMI.....</b>	<b>37</b>
<b>4.1. Fakultas Ekonomi .....</b>	<b>37</b>
<b>4.2. Program Studi Manajemen .....</b>	<b>38</b>
<b>4.3. Visi dan misi Manajemen .....</b>	<b>38</b>
<b>4.4 Struktur Organisasi .....</b>	<b>41</b>
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
<b>5.1 dentifikasi Responden .....</b>	<b>42</b>
5.1.1 Jenis Kelamin .....	42
5.1.2. Sekolah Asal.....	43
<b>5.2 Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih .....</b>	<b>43</b>
5.2.1. Faktor Citra.....	43
5.2.2 Kualitas Dosen.....	44
5.2.3 Pelayanan Prodi .....	45
5.2.4 Popularitas Prodi.....	47
5.2.5 Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Citra.....	48
5.2.6 Prospek Prodi.....	49
5.4.7 Cita-Cita.....	50
5.2.8 Prospek Kerja Lulusan.....	51
5.2.9 Masa Studi .....	52
5.2.10 Keberhasilan Alumni .....	53
5.2.11 Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Prospek Prodi .....	55
5.2.3. Faktor Akreditasi .....	56
5.2.3.1 Kompetensi Lulusan .....	57
5.2.3.2 Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	58
5.2.3.3 Sarana dan Prasarana .....	59

5.2.3.4 Status Akreditasi.....	60
5.2.12 Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Akreditasi.....	61
5.2.4. Faktor Keputusan Mahasiswa.....	63
5.2.4.1 Kesadaran Akan Kebutuhan.....	63
5.2.4.2 Pencarian Informasi.....	65
5.2.4.3 Ingin Menambah Pengetahuan.....	66
5.2.4.4 Keputusan yang tepat.....	67
5.2.12 Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Akreditasi.....	68
<b>5.3 Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.....</b>	<b>70</b>
5.3.1 Uji Validitas.....	70
5.3.2. Uji Reliabilitas.....	71
5.3.3. Regresi Linier Berganda.....	72
5.3.4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	73
5.3.5. Uji T ( Parsial).....	74
5.3.6. Uji F (Simultan).....	76
<b>5.4 Hasil Pembahasan.....</b>	<b>77</b>
Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Citra, Prospek Prodi, Akreditasi dan Keputusan mahasiswa.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
<b>6.1 Kesimpulan.....</b>	<b>80</b>
<b>6.2 Saran.....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIR Tahun 2015-2019 .....	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3. 1 Operasional Variabel .....	26
Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa Angkatan 2019 .....	29
Tabel 4. 1 Program Studi Fakultas Ekonomi .....	58
Tabel 5. 1 Spesifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
Tabel 5. 2 Spesifikasi Responden Berdasarkan Asal Sekolah .....	43
Tabel 5. 3 Kualitas Demo .....	44
Tabel 5. 4 Pelayanan Prodi .....	46
Tabel 5. 5 Popularitas Prodi .....	47
Tabel 5. 6 Rekapitulasi Data Penelitian Tentang Citra Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau .....	48
Tabel 5. 7 Cita-Cita .....	50
Tabel 5. 8 Prospek Kerja Lulusan .....	50
Tabel 5. 9 Masa Studi .....	51
Tabel 5. 10 Keberhasilan Alumni .....	54
Tabel 5. 11 Rekapitulasi Data Penelitian Tentang Prospek Prodi Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau .....	55
Tabel 5. 12 Kompetensi Lulusan .....	57
Tabel 5. 13 Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	58
Tabel 5. 14 Sarana dan Prasarana .....	59
Tabel 5. 15 Status Akreditasi .....	61
Tabel 5. 16 Rekapitulasi Data Penelitian Tentang Akreditasi Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau .....	60
Tabel 5. 17 Kesadaran Akan Kebutuhan .....	64
Tabel 5. 18 Pencarian Informasi .....	65
Tabel 5. 19 Ingin Menambah Pengetahuan .....	66
Tabel 5. 20 Keputusan yang Tepat .....	67
Tabel 5. 21 Rekapitulasi Data Penelitian Tentang Akreditasi Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau .....	68
Tabel 5. 22 Uji Validitas .....	70
Tabel 5. 23 Uji Reliabilitas .....	71
Tabel 5. 24 Uji Regresi Linier Berganda .....	70
Tabel 5. 25 Uji Determinasi .....	74
Tabel 5. 26 Uji T (Parsial) .....	75
Tabel 5. 27 Uji F (Simultan) .....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Proses Keputusan Pembelian ..... 15  
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi .....40



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sudah menjadi bagian dari kebutuhan masyarakat. Pendidikan merupakan alat untuk memajukan bangsa . Melalui pendidikan diharapkan bakat dan keterampilan dapat dikembangkan secara maksimal, dengan memperoleh pendidikan secara tidak langsung seorang berusaha mengembangkan dirinya agar memperoleh berbagai pengetahuan seperti prinsip, teori, inovasi, kreativitas, dan tanggung jawab.

Pendidikan dapat ditempuh melalui pendidikan formal, non formal, dan informal. Dalam Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 11 disebutkan bahwa “pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi”. Menurut Ahmadi(2015:81) dalam (Amaliya, 2018). Pendidikan formal adalah pendidikan yang memiliki aturan resmi yang sangat ketat dalam segala aspeknya, jauh lebih ketat dari pendidikan non formal maupun informal. Pendidikan informal sendiri dapat diartikan sebagai pendidikan yang tidak terstruktur yang berkenaan dengan pengalaman sehari-hari yang tidak terencana dan tidak terorganisir (belajar incidental). Sementara itu, Pendidikan non formal adalah jalur Pendidikan diluar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Menurut Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi bahwa: ”Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan budaya Bangsa Indonesia”.

Pada Pendidikan Formal setelah seseorang menyelesaikan /lulus pada jenjang pendidikan menengah , baik SMA maupun SMK pasti dihadapkan pada suatu pilihan yaitu melanjutkan pendidikan kejenjang Pendidikan Tinggi atau langsung terjun ke dunia kerja. Dewasa ini untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dimasa depan, tidak cukup hanya mengandalkan ijazah SMA/SMK atau jenjang sederajat lainnya. Lowongan pekerjaan yang ditawarkan pada masyarakat sebagian besar mensyaratkan lulusan S1 atau minimal diploma 3 dengan keahlian yang spesifik. Hal itu tentu mendorong lulusan SMA/SMK untuk memilih melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, baik itu perguruan tinggi negeri maupun swasta, baik dalam negeri maupun luar negeri.

Menentukan perguruan tinggi dan jurusan yang tepat bukanlah persoalan yang mudah . Hakikat perguruan tinggi yaitu sebagai proses belajar mengajar adalah berusaha mencari informasi dan pengetahuan serta mengajar (Syardiansah, 2017). Sering kali ketiadaan informasi dan ketidak tahuan minat atau bakat sering menimbulkan masalah dan menyesal dikemudian hari. Masalahnya tersebut diantaranya kualitas perguruan tinggi yang tidak sesuai yang diharapkan, tidak dapat mengikuti perkuliahan dengan baik karena tidak tertarik dibidang pilihannya, dan tidak dapat mengikuti perkuliahan dengan baik yang berujung dengan drop out (DO).

Pada bidang pendidikan tinggi selalu ada pembaharuan salah satunya pemberian otonomi perguruan tinggi. Sejak diberlakukannya otonomi perguruan tinggi maka semakin banyak bermunculan perguruan tinggi yang baru. Dengan banyaknya perguruan tinggi swasta maka secara tidak langsung menyebabkan para calon mahasiswa memiliki banyak alternatif pilihan, sehingga membuat mereka rasional untuk memilih kebutuhan akan jasa pendidikan tinggi yang diinginkan.

Dengan semakin rasionalnya calon pelanggan jasa pendidikan tinggi dan persaingan antar lembaga pendidikan tinggi, maka penyelenggara pendidikan tinggi dituntut dan mencermati dan memahami perilaku konsumen dalam memilih jasa pendidikan tinggi. Hal itu dapat dilihat dari tahun ajaran baru, penyelenggara pendidikan tinggi disibukkan dengan menginformasikan dan mempengaruhi perilaku konsumen pengguna jasa pendidikan dalam segala sesuatunya yang berkenaan dengan penerimaan mahasiswa baru.

Universitas Islam Riau adalah perguruan tinggi tertua di Riau berdiri pada tanggal 4 September 1962 bertepatan pada 23 zulkaidah 1382 H, dibawah Yayasan Lembaga pendidikan Islam (YLPI) Riau, Tokoh pendirinya itu adalah Dt. Wan Abdurrahman, Soesman Hasibuan, H. Zaini Kunin, H.A. Malik, H.Bakri Sulaiman, H.A. Kadir Abbas SH dan H.A.Hamid Sulaiman. Pertama kali Universitas Islam Riau hanya ada satu fakultas saja, yaitu Fakultas Agama dengan Program studi hukum dan tarbiyah.

Fakultas Ekonomi UIR secara resmi dibuka oleh Yayasan Pendidikan Islam ( YLPI) daerah Riau pada tanggal 1 Juli 1981 berdasarkan SK. No. 19/Kep.1-1978 dengan kegiatan operasional dimulai pada tanggal 22 Agustus 1981. Sebelum Fakultas Ekonomi berdiri sudah ada Akademi Akuntansi dan Akademi Sekretaris Manajemen yang pada dasarnya merupakan cikal bakal berdirinya Fakultas ekonomi. Pada perkembangan selanjutnya Akademi Akuntansi merupakan salah satu program studi yang bernaung dibawah Fakultas Ekonomi dengan nama Program Akuntansi D.III, sedangkan ASMI selanjutnya diasuh oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yang berganti nama menjadi D.III Kesekretariatan.

Dari tahun 1981 sampai dengan awal tahun 1985 Fakultas Ekonomi berlokasi dikampus lama jalan Prof.Yamin No. 1 Pekanbaru. Sejak tahun 1985, seiring dengan waktu meningkatnya aktivitas dan kapasitas masing-masing jurusan maka Fakultas Ekonomi pindah ke kampus baru di Perhwntian Marpoyan Pekanbaru yang sekarang bernama Jl. Kaharuddin

Nasution KM 11 Marpoyan Pekanbaru. Fakultas Ekonomi memperoleh izin operasional dari pemerintah C.q Kopertis Wilayah I Medan berdasarkan SK. No. 025/PD/Kop.1/1981 tertanggal 24 Agustus 1981. Kemudian pada tanggal 2 November 1984 status Fakultas Ekonomi ditingkatkan menjadi Terdaftar berdasarkan SK. No. 03240/DIKBUD/1984.

Pada tahun 1987 Program Akuntansi D.III ditingkatkan statusnya dari Terdaftar menjadi Diakui dan pada tahun 1990 dinaikkan menjadi status Disamakan berdasarkan SK Dirjen Dikti N 044/0/90 tanggal 17 Januari 1990. Berdasarkan Evaluasi dari Kopertis wilayah I maka mulai Juni 1990 Status Program Studi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan ditingkatkan statusnya dari Terdaftar menjadi Diakui berdasarkan SK kemendikbud RI No 0379/0/1990 dan No. 0380/0/194. Tertanggal 31 Mei 1990 yang kemudian meningkat menjadi status disamakan berdasarkan SK. Dirjen Dikti No. 441/Dikti/Kep/92 tanggal 16 Oktober 1992 Jurusan Akuntansi /S1 mulai dibuka 1986. Berdasarkan hasil penilaian Badan Akreditasi Nasional (BAN) semua program Studi di Fakultas Ekonomi saat ini telah berstatus Berakreditasi.

Program studi Manajemen Menyiapkan Sarjana Manajemen yang berwawasan Islam dengan kompetensi dibidang manajemen keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan manajemen operasi berorientasi global dan kontemporer. Prospek karir di instansi Pemerintah, perusahaan swasta, lembaga keuangan/ perbankan konvensional dan syariah, pasar modal, akademisi, dan menjadi wirausaha

Persaingan antara sesama Perguruan Tinggi Swasta sangat jelas terlihat, dimana masing-masing perguruan tinggi memperlihatkan visi dan misinya sekaligus keunggulan dan akreditasi setiap fakultas yang ada di perguruan tinggi tersebut. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau memiliki empat jurusan yakni Manajemen S1, Akuntansi S1, Akuntansi D3, dan Ekonomi Pembangunan S1. Jurusan Manajemen berdiri sejak 1981, sudah

lebih dari 38 tahun jurusan Manajemen berdiri. Selama kurun waktu tersebut jurusan manajemen sudah mencetak ribuan lulusan. Perkembangan animo pada program studi manajemen yang baik atau positif dimata masyarakat, maka terbentuk pemikiran dibenak mahasiswa bahwa program studi tersebut mempunyai kualitas yang bagus. Data mahasiwa masuk Fakultas Ekonomi periode 2015-2019:

**Tabel 1. 1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIR Tahun 2015-2019**

No	Program Studi	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Manajemen	646	591	578	594	492
2	Akuntansi S1	469	367	387	409	233
3	Akuntansi D3	0	26	21	11	7
4	Ekonomi Pembangunan	80	90	36	29	22

Sumber: IT Pusat Universitas Islam Riau

Melihat dari data diatas dari tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami naik turun. yang mana tahun 2015 jumlah mahasiswa yang masuk 646 mahasiswa, tahun 2016 mengalami penurunan 591 mahasiswa, ditahun 2017 pun mengalami penurunan 578 mahasiswa, lalu ditahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 594 dan ditahun 2019 pun mengalami penurunan menjadi 493 Mahasiswa. Jika dilihat dari data diatas tersebut terjadi penurunan signifikan pada Akuntansi S1 dari tahun 409 ditahun 2018, menurun drastis pada tahun 2019 sebanyak 233 mahasiswa. Sedangkan pada manajemen tahun 2018 sebanyak 594 mahasiswa dan turun pada pada tahun 2019 menjadi 493 mahasiswa, dan tetap stabil jika dibandingkan dengan program studi yang lain.

Selanjutnya kami berasumsi bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat para mahasiswa dalam memilih keputusan mengambil Program studi manajemen fakutas

ekonomi antara lain: Biaya pendidikan merupakan salah satu faktor yang diperhitungkan oleh calon mahasiswa dalam menempuh pendidikan. Memperhitungkan kemampuan dirinya sendiri maupun orang tua dalam membayar dan membiayai kebutuhan selama menempuh pendidikan. Biaya pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, tanpa dukungan biaya maka proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. Universitas Islam Riau (UIR) menerapkan sistem uang pangkal, SPP dasar, dan uang SKS. Yang mana uang pangkal selalu naik setiap tahunnya dan dibarengi dengan fasilitas-fasilitas yang semakin baik dan sarana dan prasarana yang semakin lengkap.

*Physical Evidence* ( Bukti Fisik) merupakan faktor yang berkaitan dengan sarana dan pra sarana pendidikan, sarana adalah semua perangkat peralatan , bahan, dan perabot yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran (Cholila, 2016). Sedangkan prasarana adalah perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan dikampus. Kelengkapan fasilitas pendidikan dapat menjadi daya tarik dan aspek pertimbangan bagi calon mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada suatu program studi.

Lokasi sangat menentukan calon mahasiswa dalam memutuskan sebuah universitas dimana akan dipilihnya. Sehingga lokasi yang strategis sangat dibutuhkan mahasiswa dalam menentukan tempat kuliahnya. Lokasi yang ditentukan atau dipilih dekat dengan pusat kota, rumah kontrakan, rumah makan serta fasilitas-fasilitas lainnya yang dibutuhkan mahasiswa.

Selanjutnya yang tidak kalah penting yang harus dipertimbangkan adalah prospek/pekerjaan yang akan mendatang, dimana apabila sudah menyelesaikan perkuliahannya para mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dapat diterima bekerja baik di pemerintah maupun dipihak swasta dan mampu

membuat lapangan kerja bahkan terbukti dilapangan alumni mahasiswa Program Studi Manajemen sudah berhasil dibidang kewirausahaan, anggota legislatif, dan lain sebagainya.

Pengambilan Keputusan merupakan pemilihan dari beberapa alternatif yang tersedia sebagai alat untuk memecahkan masalah. Menurut Siagian (1985:83) pada intinya pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan pengambilan tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat. Membuat keputusan berarti memilih salah satu alternatif terbaik dibandingkan dengan alternatif lainnya. Keputusan dibuat hampir semua orang memutuskan sebuah pilihan baik perorangan ataupun individu. Keputusan yang diambil harus dipikirkan secara matang pilihan mana yang paling tepat maupun terbaik bagi sipemutus pilihan.

Dalam memilih universitas mahasiswa akan melihat faktor-faktor yang menguntungkan dan sekaligus juga faktor-faktor yang bisa merugikan jika mereka memilih perguruan tinggi tertentu untuk tempat belajar. Pemahaman pengambilan keputusan mahasiswa sangat penting bagi suatu perguruan tinggi, karena berhasil tidaknya perguruan tinggi menarik mahasiswa tergantung faktor apa yang menjadi pendorong atau membuat ada keinginan dari pada mahasiswa untuk memilih perguruan tinggi tersebut (Suryani & Ginting, 2013).

Program studi manajemen ini sudah mempunyai akreditasi yang mumpuni, dan mempunyai keunggulan-keunggulan baik dari segi dosennya maupun dari mahasiswanya yang sudah berprestasi. Berdasarkan data dari Fakultas Ekonomi maka jumlah Dosen tetap sebanyak 41 orang, yang sudah menyelesaikan S3 (Program Doktor) adalah berjumlah 5 (lima) orang dan Profesor berjumlah dua (2) orang. sehingga menjadikan minat para calon mahasiswa untuk mengambil jurusan tersebut karena mempunyai gelar Doktor dan Profesor

yang mempunyai pengalaman belajar yang mumpuni dan mempunyai keahlian dibidangnya masing-masing.

Dari penjelasan–penjelasan yang dipaparkan sebelumnya, dan berdasarkan hasil pengamatan yang penulis jalani maka membuat Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir maka penulis mengangkat judul “**Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau**”.

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut yaitu:

1. Apakah faktor -faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau ?
2. Faktor-faktor mana saja yang lebih berpengaruh yang menjadi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau ?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
  - b. Untuk menganalisi dari beberapa faktor tersebut, manakah yang lebih berpengaruh
  - c. Manfaat Penelitian



Penjabaran dari manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian yang dilakukan. Ada dua manfaat dalam penelitian yang penulis lakukan ini.

**a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan informasi yang dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran dalam penelitian yang sejenis

**b. Manfaat praktis**

**1. Bagi peneliti**

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan wawasan, pengalaman, dan pengetahuan yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi.

**2. bagi jurusan Manajemen selanjutnya**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan evaluasi dalam menentukan strategi pemasaran dan mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan manajemen.

**1.4. Sistematika Penulisan**

Penyusunan penelitian ini terdiri dari lima bab yang mana masing-masing bab akan dibagi lagi menjadi beberapa sub bab. Adapun kelima bab tersebut yaitu:

**BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang latar belakang dari masalah, alasan pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menjelaskan tentang segala aspek yang berhubungan dengan kualitas pelayanan, harga dan keputusan pembelian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai lokasi penelitian, operasional variable, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan diakhiri dengan teknik analisis data.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini akan memuat sejarah singkat organisasi, visi dan misi, struktur, serta gambaran aktivitas organisasi.

### **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dilakukan analisis Faktor yang mempengaruhi keputusan Mahasiswa memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau

### **BAB VI SIMPULAN DAN SARAN**

Menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan akan diberikan beberapa saran untuk dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 Pengertian Jasa Pendidikan

##### 2.1.1. Jasa Pendidikan

Pemasaran dalam konteks jasa pendidikan adalah sebuah proses sosial dan managerial untuk mendapatkan apa yang dibutuhkan dan diinginkan melalui penciptaan penawaran, pertukaran produk yang bernilai dengan pihak lain dalam bidang pendidikan. Etika layanan pemasaran dalam dunia pendidikan adalah menawarkan mutu layanan intelektual dan membentuk watak secara menyeluruh. Karena pendidikan bersifat lebih kompleks, yang dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab, hasil pendidikan yang mengacu jauh kedepan, membina kehidupan warga negara, generasi penerus di masa mendatang (Imam Machali 2015: 397) dalam khasanah (2015).

Menurut Yufri (2014) Dalam dunia pendidikan, sumber yang dapat menghasilkan jasa yaitu SDM yang memiliki kemampuan khusus daripada yang lainnya. Perbedaan karakter antar SDM memberikan suatu ciri dalam pelayanan jasa pendidikan. Sesuai dengan karakteristik tersebut, maka jasa pendidikan dapat diterima setelah adanya interaksi antara penyedia jasa dengan pemakai jasa. Lembaga kursus dan pelatihan sebagai tempat diselenggarakannya program pendidikan memberikan pembelajaran untuk pengembangan kemampuan siswanya. Proses pelaksanaannya melibatkan pengelola kursus atau tenaga pengajar sebagai pelaksana dan peserta kursus atau siswa sebagai penerima jasa. Berbagai karakteristik jasa tersebut dapat disimpulkan bahwa produk sebuah lembaga kursus dan pelatihan yaitu berupa jasa yang diberikan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuannya.

### 2.1.2. Konsep Dasar Pemasaran Jasa Pendidikan

Dalam konteks pemasaran, pendidikan merupakan layanan jasa yang diberikan kepada konsumen. Kotler yang dikutip oleh Ratih Hurriyati(2005:27) mendefinisikan jasa sebagai berikut “jasa adalah setiap tindakan atau kinerja yang ditawarkan oleh suatu pihak ke pihak lain yang secara prinsip tidak berwujud dan tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan. produksi jasa dapat terikat atau tidak dapat terikat pada suatu produk fisik. Konsep dasar pemasaran seiring waktu terus berubah secara dinamis, Hermawan Karta wijaya (2010:9) mengungkapkan bahwa defenisi pemasaran didasarka pada situasi pemasaran, dalam kondisi persaingan tidak terlalu dibutuhkan. Sebaliknya jika persaingan sudah dalam kondisi keras maka pemasaran sudah harus menjadi hati dan jiwa setiap individu dalam sebuah organisasi perusahaan. Karena pemasaran dalam konsep adaptik harus menjadi langkah strategis dalam membangun kepuasan secara berkelanjutan.

### 2.1.3 Peran dan Fungsi Pemasaran Pendidikan

Pemasaran pendidika memegang peran strategis dalam mempromosikan lembaga pendidikan yang kompetitif Kotler (1995) dalam Buchari Alma (2009:43) menganalisa peran pemasaran bagi dunia pendidikan.Evolusi penggunaan pemasaran jasa pendidikan adalah sebagai berikut:

1. *Marketing is unnecessary*

Perubahan dalam dunia pendidikan yang semakin dinamis membutuhkan pemasaran dalam memasarkan jasa pendidikan.

2. *Marketing is promotion*

Pemasaran sebagai langkah promosi ditengah semakin kompetitifnya dunia pendidikan dalam meawarkan program bagi calon-calon peserta didik semua lembaga pendidikan aktif mempromosikan baik lewat media untuk mengenalkan lembaga pendidikan dan program studinya.

3. *Marketing is segmentation and marketing research*

Pemasaran bisa berperan sebagai sarana untuk mengetahui segmentasi peminat yang akan mendaftarkan ke lembaga pendidikan.

4. *Marketing is positioning*

Promosi membutuhkan informasi tentang sebuah keunggulan sebuah lembaga pendidikan. Inilah yang menjadi refleksi bagi lembaga pendidikan tentang posisinya. Karena promosi akan mengenalkan keunggulan sebuah lembaga pendidikan dan menempatkan dirinya sebagai lembaga pendidikan dimata publik.

5. *Marketing is strategic planning*

Perubahan lingkungan yang bersifat dinamis membutuhkan penyesuaian oleh lembaga pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus melakukan *self evaluation* dalam mengkaji eksistensinya.

6. *Marketing is enrollment management*

*Enrollment* management berperan dalam mengikuti perkembangan peserta didik dan menyediakan segala kebutuhan peserta didik sehingga ketika mereka menjadi alumni mereka bisa berperan aktif dalam mempromosikan lembaga pendidikan tersebut.

**2.1.4 Komponen Pemasaran Jasa pendidikan**

Payne dalam Ratih Hurriyati (2005:42) mengungkapkan 3 komponen kunci dalam fungsi pemasaran :

1. Bauran pemasaran (marketing mix), merupakan unsur-unsur internal penting yang membentuk program pemasaran sebuah organisasi.
2. Kekuatan pasar, merupakan peluang dan ancaman eksternal dimana operasi pemasaran sebuah organisasi berinteraksi.

3. Proses penyelarasan, yaitu proses strategis dan manajerial untuk memastikan bahwa bauran pemasaran jasa dan kebijakan-kebijakan internal organisasi sudah layak untuk menghadapi kekuatan pasar.

## 2.2 Pengambilan Keputusan oleh Konsumen

### 2.2.1 Pengertian Pengambilan Keputusan Konsumen

Menurut Setiadi (2003) keputusan konsumen adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dan memilih salah satu diantaranya.

Schiffman dan Kanuk (2000) mendefinisikan keputusan sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua pilihan alternative atau lebih. Seorang konsumen yang hendak memilih harus memiliki beberapa alternative. Suatu keputusan tanpa pilihan disebut “pilihan Hobson”.

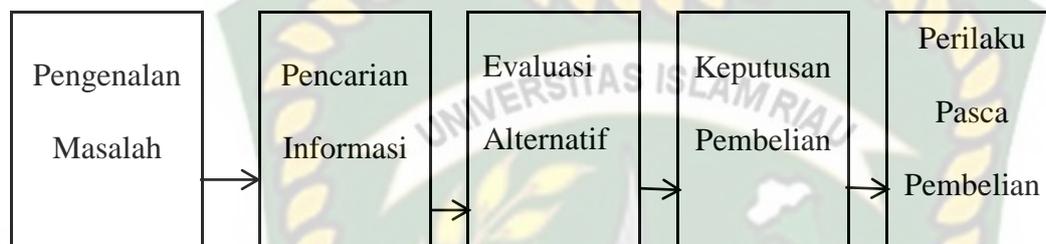
Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa semua perilaku yang sengaja dilandaskan pada keinginan yang dihasilkan ketika konsumen secara sadar memilih salah satu diantara tindakan alternative yang ada. Schiffman dan Kanuk (2000) mengemukakan empat macam perspektif model manusia (model of man). Model manusia yang dimaksud adalah suatu model tingkah laku keputusan dari seseorang individu berdasarkan empat perseptif, yaitu manusia ekonomi (economic man), manusia pasif (passive man), manusia kognitif (cognitive man) dan manusia emosional (emotional man) model manusia ini menggambarkan bagaimana dan mengapa seorang individu berperilaku seperti apa yang mereka lakukan.

Menurut Peter & Olson (2013;163) Semua aspek afeksi dan kognisi terlibat dalam pengambilan keputusan, termasuk pengetahuan, arti dan kepercayaan yang diaktifkan dari memori dan proses perhatian dan pemahaman terlibat dan interperstasi informasi baru dalam lingkungan. Inti dari pengambilan keputusan adalah sebuah proses integrasi yang

digunakan untuk mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dan memilih salah satu diantaranya.

Sebelum memutuskan untuk membeli suatu produk/jasa konsumen biasanya memulai berbagai tahap. Tahap-tahap dalam proses kegiatan suatu pembelian digambarkan oleh Kotler&Keller (2012;166) seperti gambar berikut :

**Gambar 1. 1 Proses Keputusan Pembelian**



Sumber : Kotler&Keller (2012)

Untuk Mengetahui lebih jelasnya sebagai berikut :

#### 1. Pengenalan Masalah

Proses pembelian dimulai ketika pembeli mengenali masalah atau kebutuhan yang dipicu oleh internal atau rangsangan eksternal. Dengan rangsangan internal, salah satu dari kebutuhan normal seseorang — lapar, haus, naik ke level ambang batas dan menjadi drive. Kebutuhan juga dapat dibangkitkan oleh stimulus eksternal. Pemasar perlu mengidentifikasi dan mengetahui keadaan yang memicu kebutuhan tertentu dengan mengumpulkan informasi dari konsumen. Dengan demikian mereka dapat mengembangkan strategi pemasaran yang dapat meningkatkan minat konsumen untuk membelinya. Khususnya untuk pembelian diskresioner seperti barang mewah, liburan paket, dan pilihan hiburan, pemasar mungkin perlu meningkatkan motivasi konsumen sehingga pembelian potensial mendapat pertimbangan yang serius.

## 2. Pencarian Informasi

Dalam kedua proses pembelian ini sangat berkaitan dengan pencarian informasi tentang sumber-sumber dan yang lainnya, untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang dirasakan oleh konsumen. Sumber informasi utama tempat konsumen terbagi empat kelompok, yaitu:

- a. Pribadi : Keluarga, teman, tetangga, kenalan.
  - b. Komersial : Periklanan, situs Web, tenaga penjualan, dealer, pengemasan, display
  - c. Publik : Media massa, Organisasi pemeringkat konsumen
  - d. Pengalaman: Menangani, memeriksa, menggunakan produk
- d. Evaluasi Alternatif

Tidak ada proses tunggal yang digunakan oleh semua konsumen, atau oleh satu konsumen dalam semua situasi pembelian. Ada beberapa proses, dan model terbaru melihat konsumen membantu membentuk penilaian sebagian besar pada dasar sadar dan rasional. Beberapa konsep dasar akan membantu kita memahami proses evaluasi konsumen: Pertama konsumen sedang mencoba untuk memuaskan diri dari suatu kebutuhan. Kedua, konsumen mencari manfaat tertentu dari Internet seperti solusi produk. Ketiga, konsumen memandang setiap produk sebagai satu bundel atribut dengan beragam kemampuan untuk memberikan manfaat. Atribut yang menarik bagi pembeli bervariasi berdasarkan produk yang ditawarkan.

e. Keputusan Pembelian

Keputusan untuk membeli merupakan proses akhir dalam pembelian yang nyata. Jadi setelah tahap-tahap diatas dilakukan oleh konsumen, maka konsumen harus memutuskan untuk membeli atau tidak. Pada tahap evaluasi, konsumen membentuk preferensi di antara merek dalam set pilihan dan juga dapat membentuk niat untuk membeli merek yang paling disukai. Dalam melaksanakan niat beli, pihak konsumen dapat membuat hingga lima subdeksi: merek (merek A), dealer (dealer 2), kuantitas (satu komputer), waktu (akhir pekan), dan metode pembayaran (kartu kredit).

f. Perilaku Pasca Pembelian

Setelah pembelian, konsumen mungkin mengalami disonansi dari memperhatikan kegelisahan tertentu fitur atau mendengar hal-hal yang menguntungkan tentang merek lain dan akan waspada terhadap informasi itu mendukung keputusannya. Komunikasi pemasaran harus memberikan kepercayaan dan evaluasi yang memperkuat pilihan konsumen tersebut dan membantunya untuk merasa nyaman dengan merek tersebut. Pemasar pekerjaan karena itu tidak berakhir dengan pembelian. Pemasar harus memantau kepuasan pasca pembelian, tindakan pasca pembelian, dan penggunaan dan pembuangan produk pasca pembelian.

Keputusan pembelian barang/jasa seringkali melibatkan dua pihak atau lebih.

Umumnya ada lima peranana yang terlibat, yaitu :

1. Pemarkarsa (Initiator) yaitu orang yang pertama kali menyarankan atau memberikan idea untuk membeli suatu barang atau jasa.
2. Pembawa Pengaruh (Influencer) yaitu orang yang memiliki pandangan atau nasihat yang mempengaruhi keputusan pembelian.

3. Pengambil Keputusan (decider) yaitu orang yang menentukan keputusan pembelian.
4. Pembeli (buyer) yaitu orang yang melakukan pembelian secara nyata.
5. Pemakai (User) yaitu yang mengkonsumsi dan menggunakan barang/jasa yang dibeli.

### 2.2.2 Dasar-dasar Pengambilan Keputusan

Dasar-dasar yang digunakan dalam pengambilan pembelian bermacam-macam, tergantung dari permasalahan yang dihadapi. George R.Terry dalam Hasan (2002 :12) menyebabkan dasar –dasar pengambilan keputusan yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Intuisi

Pengambilan keputusan yang berdasarkan atas intuisi atau perasan memiliki sifat subjektif, sehingga mudah terkena pengaruh.

2. Pengalaman

Pengambilan keputusan berdasarkan memiliki manfaat bagi pengetahuan praktis, karena pengalaman seseorang dapat memperkirakan keadaan sesuatu, dapat memperhitungkan untung ruginya terhadap keputusan yang akan dihasilkan.

3. Fakta

Pengambilan keputusan berdasarkan fakta dapat memberikan keputusan yang sehat, solid dan baik. Melalui fakta, maka tingkat kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dapat diterima lebih tinggi, sehingga orang dapat menerima keputusan-keputusan yang dibuat dengan rela dan lapang dada.

#### 4. Wewenang

Pengambilan keputusan berdasarkan wewenang biasanya dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahannya atau orang yang lebih tinggi kedudukannya kepada orang yang lebih rendah kedudukannya.

#### 5. Rasional

Pada pengambilan keputusan yang berdasarkan rasional, keputusan yang dihasilkan bersifat objektif, logis, lebih transparan, untuk memaksimalkan hasil atau nilai dalam batas tertentu sehingga dapat dikatakan mendekati kebenaran atau sesuai dengan apa yang diinginkan.

### **2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Manajemen**

Faktor faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih program studi yaitu keluarga/orangtua, teman-teman sejawat, kepribadian individu, sekolah asal, citra kampus, prospek lapangan kerja yang dikemukakan oleh Marhadi Saputro dalam (Nurfia, Saleh, & Nasrullah, 2017). Berikut faktor – faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memutuskan memilih program studi manajemen :

#### **2.3.1 Citra**

Menurut Soemirat & Ardianto (2008:114) citra adalah kesan yang diperoleh seseorang berdasarkan pengetahuan dan pengertiannya tentang fakta-fakta atau kenyataan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian citra adalah (1) gambar, rupa, gambaran : (2) gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, organisasi, produk; (3) kesan mental atau bayangan visual yang ditimbulkan oleh sebuah kata, frasa, atau kalimat dan merupakan unsur dasar yang khas dalam karya prosa dan puisi; (4) data atau informasi potret udara untuk bahan evaluasi.

Menurut Nugroho (2013:110) citra adalah total persepsi terhadap suatu objek, yang dibentuk dengan memproses suatu informasi dari berbagai sumber di berbagai waktu

Sedangkan menurut Rangkuti (2002:34) citra yang buruk mudah menimbulkan persepsi konsumen terhadap perusahaan menjadi tidak berkualitas baik dalam kualitas produk, layanan, maupun hal sekecil apapun menjadi tolak ukur konsumen citra pada perusahaan. Sedangkan citra yang baik menimbulkan persepsi produk yang berkualitas sehingga pelanggan akan mudah memaafkan suatu kesalahan meskipun tidak untuk kesalahan selanjutnya.

Citra sangat dibutuhkan untuk mengubah cara pandang konsumen terhadap suatu perusahaan. Citra perguruan tinggi dapat dibangun dengan memberikan gambaran tentang apa dialami dan dirasakan setelah menggunakan produk / jasa perusahaan tersebut. Sebuah citra perguruan tinggi yang kuat dan positif dalam semua aspek akan memiliki efek yang positif pada kinerja perguruan tinggi. Dengan demikian, citra perguruan tinggi dapat diartikan suatu keyakinan dalam gambaran dan kesan umum akan suatu perguruan tinggi dengan melihat beberapa aspek yang dibentuk dengan memproses informasi dari berbagai sumber setiap waktu.

### **2.3.2 Prospek Prodi bagi lulusan Manajemen**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian prospek adalah kemungkinan dan harapan. Sedangkan kerja adalah sebagai kegiatan melakukan sesuatu atau yang akan diperbuat, kerja merupakan aktivitas yang dilakukan seorang untuk mengerjakan atau menghasilkan alat pemuas kebutuhannya mendapatkan imbalan atau upah. Jadi prospek prodi adalah ketersediaan peluang

kerja yang dapat dikerjakan bagi seorang lulusan guna menghasilkan barang atau jasa dengan mendapatkan imbalan atau upah.

Tersedianya lapangan kerja dan memperoleh penghasilan yang tinggi juga menjadi salah satu pertimbangan bagi para Mahasiswa untuk memilih suatu jurusan dalam perguruan tinggi tertentu (Gunawan, 2004 :42). Permintaan dan penawaran tenaga kerja didalam suatu jenis pekerjaan sangat besar peranannya dalam menentukan tingkat penghasilan disuatu jenis pekerjaan. Dalam suatu pekerjaan dimana didalamnya terdapat penawaran tenaga kerja yang cukup besar tetapi tidak banyak permintaannya. Tingkat penghasilan cenderung mencapai tingkat yang rendah. Sebaliknya, penawaran yang sedikit tetapi permintaannya yang sangat besar dan tingkat penghasilan yang cenderung mencapai tingkat yang tinggi (Gunawan ,2004 : 42).11

Lulusan manajemen dibutuhkan dalam dunia kerja hal ini dapat diketahui prospek karir manajemen sebagai berikut : instansi pemerintahan, perusahaan swasta, lembaga keuangan perbankan konvensional/syariah, pasar modal, akademisi dan menjadi wirausahaan. Di era globalisasi ini, para lulusan dari berbagai perguruan tinggi bersaing untuk memperoleh pekerjaan. Perguruan Tinggi yang sudah terkenal mampu menciptakan lulusan yang berkualitas biasanya lebih mudah mendapatkan pekerjaan. Sehingga keputusan memilih Perguruan Tinggi ikut berperan dalam hidup mahasiswa dan orang tua mahasiswa dalam era globalisasi ini.

### **2.3.3 Akreditasi**

Sesuai dengan amanat yang tertuang dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-undang 25 Tahun 2000 Tentang Program Pembangunan Nasional bahwa perlu adanya keterlaksanaan pengembangan sistem akreditasi. Pengertian secara umum, akreditasi adalah suatu penilaian yang dilakukan oleh pemerintah terhadap sekolah swasta untuk menentukan peringkat pengakuan pemerintah terhadap sekolah

tersebut menurut Arikunto (1988). Sedangkan menurut KBBI akreditasi adalah pengakuan terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan yang berwenang setelah di nilai bahwa lembaga itu memenuhi syarat kebakuan atau kriteri tertentu.

Secara terminologi, Akreditasi didefinisikan sebagai suatu proses penilaian kualitas dengan menggunakan kriteria baku dan mutu yang ditetapkan dan bersifat terbuka.

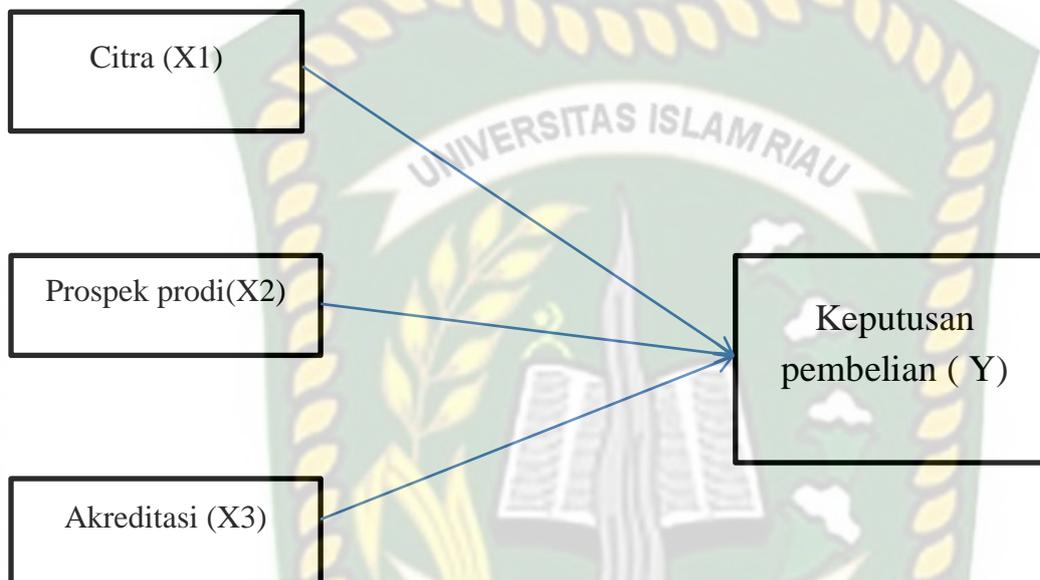
Akreditasi adalah evaluasi dan penilaian mutu institusi atau program studi yang dilakukan oleh suatu tim paar (tim asesor) berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan, atau pegerahan suatu baadan ataaau lembaga akreditasi mandiri diluar institusi atau progran studi yang bersangkutan. Mengingat adanya berbagai pengertian tentang hakikat perguruan tinggi Barnett (dalam Doni Herdi, 2012) maka kriteria nya pun berbeda-beda. Barnett pun memberikan 4 (empat) pengertian tentang perguruan tinggi. :

1. Perguruan tinggi sebagai penghasil tenaga kerja yang bermutu. Secara pengertian pendidikan tinggi merupakan suatu proses dan mahasiswa dianggap keluaran yang mempunyai nilai dalam pasaran kerja, dan keberhasilan itu diukur dengan tingkat penyerapan lulusan dalam masyarakat.
2. Perguruan tinggi lembaga pelatihan karir peneliti. Mutu perguruan tinggi ditentukan oleh penampilan /prestasi penelitian anggota staf. Ukuran masukan dan keluaran dihitung dengan jumlah staf yang mendapat hadiah /penghargaan dari hasil penelitiannya (baik tingkat nasional maupun interasional).
3. Perguruan tinggi sebagai pengelola organisasi pendidikan yang efisien. dalam pengertian ini pendidika perguruan tinggi dianggap sumber daya dan dana yang tersedia, jumlah mahasiswa yang lewat proses pendidikannya semakin besar.
4. Perguruan tinggi senagai upaya memperluas dan mempertinggi pengkayaan kehidupan. Indikator sukses kelembagaan terletak pada cepatnya pertumbuhan jumlah mahasiswa dan variasi jenis program yang ditawarkan. Jadi akreditasi sangat penting dalam

keberlangsungan sebuah Program Studi dan menjadi tolak ukur dalam penarikan calon mahasiswa yang akan mendaftarkan dirinya pada program studi tersebut.

#### d. Kerangka Pemikiran

**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**



#### 2.5. Hipotesis

Berdasarkan perumusan dan tujuan yang telah dipaparkan, maka hipotesis penelitian ini adalah diduga Citra, Prospek prodi dan Akreditasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan Mahasiswa dalam memilih jasa pendidikan dan Faktormanakah yang lebih berpengaruh pada pengambilan keputusan mahasiswa memilih Program studi

#### 2.6. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan dalam melakukan penelitian berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian. Penelitian tersebut sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama/tahun	Judul Skripsi	Kesimpulan
1	Sovia (2007)	Analisis faktor yang mempengaruhi keputusan peminat memilih jurusan akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta	Berdasarkan metode analisis terdapat 4 faktor yang mempengaruhi keputusan peminat dalam memilih jurusan akutansinyaitu faktor citra,minat,keputusan kolektif dan lapangan kerja
2	Rizqi Amaliya' (2018)	Faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan program studi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	1).Biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Fakultas Ekonomi hal ini dibuktika dengan nilai b sekitar -0.015 dan signifikan 0,843 serta t-hitung sebesar -0,199

			2.Citra prodi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
3	Cholila (2016)	Analisis Faktor –faktor Yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih Universitas Islam Riau sebagai Tempat Belajar (Studi Kasus : Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam riau)	Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa diantara faktor akreditasi, aktivitas mahasiswa, reputasi, bukti fisik, lokasi, referensi, dan alumni. Faktor Akreditasi yang lebih dominan mempengaruhi keputusan Mahasiswa memilih fakultas Ekonomi Universitas Islam riau.
4	Novita Harahap (2004)	Analisis faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Politekbik LP3I mMedan	Secara sumultan faktor proses, biaya, latarbelakang sosial ekonomi, motivasi, fasilitas, referensi, lokasi,

			<p>promosi, reputasi, dan alumni berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada LP3I Medan</p> <p>2. Secara parsial faktor proses, biaya, latar belakang sosial ekonomi, motivasi, dan promosi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada LP3I Medan</p>
--	--	--	--

Sumber: Data Olahan 2020

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang bertempat di Jln.kaharuddin Nasution Simpang Tiga,Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, Riau.

#### 3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi Mahasiswa dalam memilih Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas islam Riau.



**Tabel 3. 1 Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Citra adalah kesan yang diperoleh seseorang berdasarkan pengetahuan dan pengertiannya tentang fakta-fakta atau kenyataan (Menurut Soemirat & Ardianto (2008:11))	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas Dosen</li> <li>- Pelayanan Prodi</li> <li>- Popularitas Prodi</li> </ul>	Ordinal
Prospek Prodi adalah ketersediaan peluang kerja yang dapat dikerjakan bagi lulusan untuk memperoleh gaji atau upah (menurut KBBI)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cita-cita</li> <li>- Prospek kerja lulusan</li> <li>- Masa studi</li> <li>- Keberhasilan alumni</li> </ul>	Ordinal
Akreditasi adalah proses evaluasi dan penilaian mutu institusi atau program studi yang dilakukan oleh suatu tim pakar sejawat (tim asesor) berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan  Menurut Barnet (dalam Doni Herdi, 2012)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kompetensi lulusan</li> <li>- Pendidik dan tenaga pendidikan</li> <li>- Sarana dan prasarana</li> <li>- Status akreditasi</li> </ul>	Ordinal
Keputusan Mahasiswa (Y)  Upaya atau tindakan konsumen dalam hal ini mahasiswa secara langsung maupun tidak langsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesadaran akan kebutuhan</li> <li>- Pencarian informasi</li> </ul>	Ordinal

dalam usahanya untuk menempuh pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ingin menambah pengetahuan</li> <li>- Keputusan yang tepat</li> </ul>	
--	--	--

*Sumber: Data Olahan 2020*

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Teknik pengambilan sampel secara proportional Custer random sampling digunakan dengan tujuan memperoleh sampel yang representatif dengan melihat populasi mahasiswa angkatan 2019 yakni yang terdiri dari beberapa kelas yang heterogen (tidak sejenis). Sehingga peneliti mengambil sampel dari kelas A sampai L dan dari masing-masing kelas diambil wakilnya sebagai wakil dari sampelnya.

**Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa Angkatan 2019**

No	Kelas	Jumlah
1	A	41
2	B	41
3	C	41
4	D	41
5	E	41
6	F	41
7	G	41
8	H	41
9	I	41
10	J	41
11	K	41
12	L	41
Jumlah		492

Sumber : Data olahan 2020

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan kata lain sampel adalah populasi dalam bentuk mini( *miniatur population*). Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan teknik *Custer random sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata dan mengambil sampel disetiap sub-sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak dan serampangan. Ada beberapa keuntungan penelitian dengan pengambilan sampel, yaitu:

- a. Penghematan biaya, biaya akan lebih murah, penghematan waktu, waktu yang lebih sedikit dan penghematan tenaga jika dibandingkan dengan sensus
- b. Kemungkinan akan diperoleh hasil yang lebih baik, lebih tepat karena penelitian dilakukan lebih hati-hati, kesalahan yang mungkin dilakukan lebih sedikit, dan adanya tenaga ahli yang mencukupi.
- c. Untuk menentukan sampel dari populasi yang ada maka peneliti menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{492}{1 + 492 (0,1)^2}$$

$$n = 83,10 / 83 \text{ mahasiswa}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

E = persentase kesalahan yang ditolerir dalam pengambilan sampel ( pada penelitian ini menggunakan e = 10% )

Dari perhitungan diatas maka di peroleh sampel sebanyak 83 responden (konsumen yang terlampir) dari populasi sebanyak 492 orang dengan tingkat kesalahan 10%. Sampel merupakan sebagian elemen-elemen populasi yang digunakan dalam penelitian (Nadyfah, 2014). Berdasarkan pertimbangan tersebut maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 83 mahasiswa.dengan masing-masing sampel tingkatan kelasnya harus proporsional sesuai dengan populasi.

$$A = 41/492 \times 83 = 6,91 / 7$$

$$B = 41/492 \times 83 = 7$$

$$C = 41/492 \times 83 = 7$$

$$D = 41/492 \times 83 = 7$$

$$E = 41/492 \times 83 = 7$$

$$F = 41/492 \times 83 = 7$$

$$G = 41/492 \times 83 = 7$$

$$H = 41/492 \times 83 = 7$$

$$I = 41/492 \times 83 = 7$$

$$J = 41/492 \times 83 = 7$$

$$K = 41/492 \times 83 = 7$$

$$L = 41/492 \times 83 = 7$$

Untuk memudahkan penelitian, maka jumlah dari perhitungan tersebut dapat dibulatkan menjadi Kelas A = 7, kelas B = 7, kelas C = 7, sampai lokal L sehingga mencapai 83 mahasiswa.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data subjek, yakni berupa respons tertulis dari responden yang berkaitan dengan butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang dikolaborasi dari masing-masing indikator pada setiap variabel. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer berupa hasil wawancara dari beberapa responden dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk mencegah terjadinya data yang bias. Sedangkan data sekunder diambil dari Program studi manajemen angkatan 2019

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Metode Kuesioner

Dilakukan dengan mengajukan lembarang angket yang telah berisi pertanyaan kepada responden. Adapun skala ukuran bobot yang digunakan sebagai berikut :

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Netral

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian atau responden. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden.

#### 3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku, jurnal, skripsi dan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menguji kuesioner

digunakan rumus koefisien korelasi produk moment dari person yang dapat dicari melalui program SPSS. Untuk mengukur validitas digunakan rumus.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan susunan dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reabilitas dilakukan dengan uji croanbach alpha, penentuan realibel atau tidaknya suatu instrumen penelitian dapat dilihat dari nilai alpha dan r tabelnya. Apabila nilai croanbach alpha > r tabel maka instrumen penelitian tersebut dikatakan reliabel, artinya alat ukur yang digunakan adalah benar. Pengujian reliabilitas dapat di hitung dengan menggunakan formula croanbach alpha.

### 3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat

a = Konstanta dari persamaan regresi berganda

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Citra

X<sub>2</sub> = Prospek prodi

X<sub>3</sub> = Akreditasi

### 3.8 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghazali, 2005:83 Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 (satu). Nilai koefisien determinasi kecil, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai koefisien

determinasi satu, berarti kemampuan variabel independent memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Rumus koefisien determinasi adalah menurut Imam Ghozali, 2005 :83) :

$$R^2 = (\text{adjusted R square})^2 \times 100\%$$

### 3.9 Pengujian hipotesis

#### 3.9.1 Uji Parsial (Uji T)

Langkah-langkah pengujiannya :

1. perumusan hipotesis

$H_0: b_1 = 0$  ( tidak ada pengaruh signifikan perubahan variabel independen terhadap variabel dependen)

$H_0 : b_1 \neq 0$  (ada perubahan signifikan perubahan variabel independen terhadap variabel dependen)

2.  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), jika  $t_{tabel}$  berarti secara parsial variabel independen ( citra, Prospek prodi dan akreditasi) tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (keputusan memilih mahasiswa).

Uji T digunakan untuk menguji secara parsial atau individu pengaruh dari variabel bebas yang dihasilkan dari persamaan regresi secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel terikat, maka dapat dilakukan dengan uji statistik t.

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dengan keterangan:

r= koefisien relasi

n= jumlah responden

t= uji hipotesis

### 3.9.2 Uji F

a. Perumusan hipotesis

$H_0 : b_1 = 0$  (tidak ada pengaruh signifikan perubahan variabel independen terhadap variabel dependen).

$H_0 : b_1 \neq 0$  ( Ada perubahan signifikan perubahan variabel independen terhadap variabel dependen)

b. Kriteria pengujian

- $H_0$  ditolak (  $H_a$  diterima) jika  $F_{hit} > F_{tabel}$ . Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen ( citra, prospek prodi, dan akreditasi) tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (keputusan memilih mahasiswa)

- $H_0$  diterima (  $H_a$  ditolak) jika  $F_{hit} < F_{tabel}$  ini berarti bahwa secara simultan variabel independen ( citra, prospek prodi, dan akreditasi) tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen ( keputusan memilih mahasiswa)

Uji F digunakan untuk data dua atau lebih variabel yang dihasilkan dari persamaan regresi tersebut secara bersama - sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Menurut Ghozali (2005:110) pengujian normaitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi dan variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan normal probability plot yang merupakan analisis grafik dan uji statistic.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM FAKULTAS EKONOMI

#### 4.1. Fakultas Ekonomi

Fakultas Ekonomi UIR secara resmi dibuka oleh Yayasan Pendidikan Islam ( YLPI) daerah Riau pada tanggal 1 Juli 1981 berdasarkan SK. No. 19/Kep.1-1978 dengan kegiatan operasional dimulai pada tanggal 22 Agustus 1981. Sebelum Fakultas Ekonomi berdiri sudah ada Akademi Akuntansi dan Akademi Sekretaris Manajemen yang pada dasarnya merupakan cikal bakal berdirinya Fakultas ekonomi. Pada perkembangan selanjutnya Akademi Akuntansi merupakan salah satu program studi yang bernaung dibawah Fakultas Ekonomi dengan nama Program Akuntansi D.III, sedangkan ASMI selanjutnya diasuh oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yang berganti nama menjadi D.III Kesekretariatan.

Dari tahun 1981 sampai dengan awal tahun 1985 Fakultas Ekonomi berlokasi dikampus lama jalan Prof.Yamin No. 1 Pekanbaru. Sejak tahun 1985, seiring dengan waktu meningkatnya aktivitas dan kapasitas masing-masing jurusan maka Fakultas Ekonomi pindah ke kampus baru di Perhwntian Marpoyan Pekanbaru yang sekarang bernama Jl. Kaharuddin Nasution KM 11 Marpoyan Pekanbaru. Fakultas Ekonomi memperoleh izin operasional dari pemerintah C.q Kopertis Wilayah I Medan berdasarkan SK. No. 025/PD/Kop.1/1981 tertanggal 24 Agustus 1981. Kemudian pada tanggal 2 November 1984 status Fakultas Ekonomi ditingkatkan menjadi Terdaftar berdasarkan SK. No. 03240/DIKBUD/1984.

Pada tahun 1987 Program Akuntansi D.III ditingkatkan statusnya dari Terdaftar menjadi Diakui dan pada tahun 1990 dinaikkan menjadi status Disamakan berdasarkan SK Dirjen Dikti N 044/0/90 tanggal 17 Januari 1990. Berdasarkan Evaluasi dari Kopertis wilayah I maka mulai Juni 1990 Status Program Studi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan

ditingkatkan statusnya dari Terdaftar menjadi Diakui berdasarkan SK kemendikbud RI No 0379/0/1990 dan No. 0380/0/194. Tertanggal 31 Mei 1990 yang kemudian meningkat menjadi status disamakan berdasarkan SK. Dirjen Dikti No. 441/Dikti/Kep/92 tanggal 16 Oktober 1992 Jurusan Akuntansi /S1 mulai dibuka 1986. Berdasarkan hasil penilaian Badan Akreditasi Nasional (BAN) semua program Studi di Fakultas Ekonomi saat ini telah berstatus Berakreditasi, yaitu :

**Tabel 4. 1 Program Studi Fakultas Ekonomi**

No	Jurusan/ Program Studi	Keterangan
1	Ekonomi Pembangunan	Berakreditasi B
2	Manajemen	Berakreditasi B
3	Akuntansi/S1	Berakreditasi B
4	Akuntansi/D3	Berakreditasi B

Sumber: Buku Panduan UIR Fakultas Ekonomi

#### 4.2. Program Studi Manajemen

Program studi Manajemen Menyiapkan Sarjana Manajemen yang berwawasan Islam dengan kompetensi dibidang manajemen keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan manajemen operasi berorientasi global dan kontemporer. Prospek karir di instansi Pemerintah, perusahaan swasta, lembaga keuangan/ perbankan konvensional dan syariah, pasar modal, akademisi, dan menjadi wirausahaan

#### 4.3 Visi dan misi Manajemen

A. Visi Manajemen :

Menjadi program studi yang unggul dan terkemuka di bidang manajemen berwawasan Islam

## B. Misi Manajemen

1. menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu manajemen yang memiliki wawasan islam sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan dunia usaha.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berorientasi kepada pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah manajemen dilingkungan dunia usaha
3. Mengembangkan kurikulum pendidikan manajemen berwawasan islam berbasis kompetensi dan *soft skill* yang terintegrasi dengan dunia usaha
4. Menyelenggarakan kegiatan dan pembinaan keislaman mahasiswa
5. Menerapkan pengelolaan akademis program studi yang berorientasi pada *continuous improvement*

## C. Tujuan Program Studi Manajemen

1. Menghasilkan lulusan manajemen yang profesional, beriman, dan bertaqwa kepada kepada Allah SWT dengan spesialisasi dibidang manajemen sumber daya manusia, manajemen pemasaran, serta keahlian lain dibidang manajemen
2. Menghasilkan Lulusan manajemen yang memiliki kompetensi dan soft skill yang sesuai dengan spesialisasinya dan kebutuhan dunia kerja
3. Menghasilkan lulusan manajemen yang mampu mengidentifikasi, merumuskan,  
Dan melakukan analisis untuk pemecahan masalah manajemen didunia usaha

4. Menumbuhkan komitmen civitas akademika yang tinggi pada program studi manajemen

#### D. Sasaran Program studi Manajemen

- a. Menguasai teori, konsep-konsep dasar, metodologi dan teknik-teknik serta berbagai pendekatan pemecahan masalah manajemen didalam perusahaan
- b. Memiliki akhlak islam dan pemahaman yang memadai terhadap tsagofah islam
- c. Mampu membaca alquran
- d. Mampu menyelesaikan studi tepat waktu dalam jangka waktu kurang atau sama dengan ( 8 semester) dengan jumlah lulusan
- e. Lulus dengan memiliki IP diatas 3,00 ( tiga)
- f. Mampu bekerja secara profesional sesuai bidangnya dan mandiri dalam dunia usaha.

Untuk mewujudkan visi dan misi dan tujuan yang hendak dicapai tersebut, maka program studi manajemen melakukan spesialisasi terhadap lulusannya sesuai dengan minat mahasiswanya, maka dibuat konsentrasi, sebagai berikut :

- ❖ Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia
- ❖ Konsentrasi Manajemen Pemasaran
- ❖ Konsentrasi Manajemen Keuangan
- ❖ Konsentrasi Manajemen Operasional

#### 4.4 Struktur Organisasi

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi



## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 dentifikasi Responden

Responden merupakan sumber informasi yang akurat dalam sebuah penelitian. Responden pada penelitian ini ialah mahasiswa Fakultas Ekonomi program studi Manajemen Angkatan 2019 dan jumlah sampel yang diambil sebanyak 83 mahasiswa. Adapun identitas dari responden ini memiliki beberapa kriteria seperti jenis kelamin, dan sekolah asal.

Yang pertama identitas dari responden ini adalah jenis kelamin.

Berdasarkan 83 kuesioner/angket yang disebarakan sebagai berikut:

##### 5.1.1 Jenis Kelamin

**Tabel 5. 1 Spesifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	35	42
Perempuan	48	58
Jumlah	83	100

*Sumber : Data Olahan 2020*

Berdasarkan tabel diatas dilihat dari spesifiksdi responden berdasarkan jenis kelamin ialah laki-laki sebanyak 35 Mahasiswa/ sebanyak 42% sedangkan perempuannya 48 Mahasiswa/ 58% . Dikarenakan Mahasiswa perempuan lebih antusias dalam mengisi kuesioner dibandingkan laki-laki.

### 5.1.2. Sekolah Asal

**Tabel 5. 2 Spesifikasi Responden Berdasarkan Asal Sekolah**

Sekolah Asal	Frekuensi	Persentase
Pekanbaru	32	39
Luar Pekanbaru	51	61
Jumlah	83	100

*Sumber: Data Olahan 2020*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat spesifikasi responden berdasarkan asal sekolah, yang berasal kota Pekanbaru sebanyak 32 orang atau 39% sedangkan untuk yang diluar Pekanbaru sebanyak 51 orang atau 61%. Dari data diatas dijelaskan bahwa kebanyakan atau lebih dari 50% mahasiswa nya berasal dari luar pekanbaru atau masih di dalam provinsi Riau.

### 5.2 Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih

Variabel-variabel yang digunakan untuk menganalisa faktor yang mempengaruhi keputusan memilih Mahasiswa ini sebanyak 4 variabel diantaranya Citra, Prospek Prodi, dan Akreditasi.

#### 5.2.1. Faktor Citra

Citra adalah kesan yang diperoleh seseorang berdasarkan pengetahuan dan pengertiannya tentang fakta-fakta, serta citra adalah total persepsi terhadap suatu objek yang dibentuk dengan memproses suatu informasi dari berbagai sumber di berbagai waktu. Sebuah citra perguruan tinggi yang kuat dan positif dalam semua aspek dan memiliki efek yang positif pada kinerja perguruan tinggi.

### 5.2.2 Kualitas Dosen

Kualitas Menurut Tjiptono (2004 : 11) menekankan orientasi harapan peanggan pertemuan. Sedangkan Menurut Kotler mendefenisikan kualitas sebagai keseluruhan ciri dan karakteristik produk atau jasa yang mendukung kemampuan untuk memuaskan. Sedangkan dosen adalah pendidik Profesional dan ilmunan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Jadi, Kualitas dosen adalah seorang pendidik yang mempunyai karakter profesional dalam menyebarluaskan ilmu yang di milikinya.

**Tabel 5. 3 Kualitas Dosen**

No.	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	18	21,7%
2	Setuju	46	55,4%
3	Netral	18	21,7%
4	Tidak Setuju	1	1,2%
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Total</b>		83	100%

*Sumber: Data Olahan 2020*

Dari tabel 5.3 diatas dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang kualitas dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau bahwa di dominasi yang menyatakan setuju sebanyak 46 responden dengan persentase sebesar 55,4%. Selanjutnya dengan tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18 responden dengan persentase 21,7%. Kemudian tanggapan responden yang menyatakan netral sebanyak 18 responden dengan persentase 21,7%, dan sisa nya 1 responden dengan persentase 1,2% yang menyatakan tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa kualitas dosen yang dirasakan oleh 83 responden ini pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dalam kategori baik, Berdasarkan tanggapan mahasiswa dari sangat setuju dan setuju didapatkan

jumlah keseluruhan 77,1% yang mana mahasiswa juga merasa kualitas dosen yang sudah ada baik dalam cara mengajar dan menyampaikan materi sehingga membuat mahasiswa dapat dengan mudah memahami akan pelajaran yang diberikan, dan mempunyai silabus, penilaian, baik dari segi materi yang diberikan maupun keaktifan mahasiswa di kelas yang menjadi tolak ukur pemberian nilai kepada mahasiswa serta sudah banyaknya dosen yang sudah menempuh dan sedang menempuh S3 berjumlah 10 orang dan mempunyai dosen bergelar Professor yang berjumlah 2 orang sehingga menambah minat untuk memilih Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Namun tentunya juga perlunya kualitas dosen yang sudah ada perlu ditingkatkan kualitasnya agar mahasiswa yang masih merasa sulit akan mengerti atau menerima pelajaran dapat lebih mudah memahami pelajaran-pelajaran yang diberikan. Ada beberapa kriteria dosen yang profesional dengan cakupan: (1.) Penguasaan dosen terhadap materi perkuliahan (2.) Kemampuan menjabarkan materi secara luas atau pengembangan materi. (3.) Kemampuan dosen dalam berinteraksi dengan mahasiswa secara baik (4.) Penghormatan dosen terhadap hak-hak mahasiswa (5.) Kemampuan dosen untuk dapat dijadikan tauladan pemikiran (6.) Kemampuan dosen untuk menyusun kurikulum yang efektif dan efisien (7.) Kemampuan dosen untuk mendapatkan informasi terkini. (8.) Kemampuan dosen dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa (9.) Kemampuan dosen untuk memberikan perkuliahan yang menarik bagi mahasiswa dan (10.) Kemampuan dosen dalam menerangkan sistem pemantauan dan penilaian yang teratur (11) Pengabdian bagi masyarakat maupun lingkungan kampus. Dari hasil penelitian dan wawancara dengan responden kriteria yang dijelaskan di atas sudah memenuhi kriteria dosen yang ada di lingkungan program studi manajemen.

### 5.2.3 Pelayanan Prodi

Konsep suatu pelayanan Prodi yang diberikan oleh Program studi manajemen harus sesuai dengan standar yang ditetapkan, setidaknya sesuai dengan standar ISO (*International Standardization Organization*). Pelayanan Sebuah Prodi Dalam suatu Program Studi sangat laah penting demi keberlangsungan aktivitas mahasiswa di kampus. Kualitas pelayanan yang baik maka membuat Mahasiswa mudah dalam urusan yang ada di lingkungan program studi tersebut.

**Tabel 5. 4 Tanggapan Responden Pelayanan Prodi**

No.	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	23	27,7%
2	Setuju	31	37,3%
3	Netral	28	33,7%
4	Tidak Setuju	1	1,2
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Total</b>		83	100%

*Sumber: Data Olahan 2020*

Dari tabel 5.4 diatas dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang pelayanan prodi, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau bahwa di dominasi yang menyatakan setuju sebanyak 31 responden dengan persentase sebesar 37,3%. Selanjutnya dengan tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 responden dengan persentase 27,7%. Kemudian tanggapan responden yang menyatakan netral sebanyak 28 responden dengan persentase 33,7%, dan sisa nya 1 responden dengan persentase 1,2% yang menyatakan tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa pelayanan prodi yang dirasakan oleh 83 responden ini pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dalam kategori baik, Berdasarkan tanggapan responden dari sangat setuju, dan setuju didapatkan jumlah keseluruhan 64,0% mahasiswa juga merasa yang sudah dilakukan bagus dalam cara melayani keperluan-keperluan mahasiswa. Pelayanan yang diberikan oleh Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau diantaranya adalah (1) Pengurusan pengajuan Judul penelitian mahasiswa, (2) Pengurusan SK pembimbing mahasiswa, (3)

pendaftarannya seminar proposal maupun seminar hasil mahasiswa, Namun tentunya juga dalam pelayanan prodi saat ini perlu ditingkatkan lebih baik lagi seperti penambahan karyawan agar dapat mengakomodir melayani keperluan-keperluan mahasiswa yang jumlah mahasiswa sangat banyak pada prodi manajemen.

#### 5.2.4 Popularitas Prodi

Gusrini (2005) mengungkapkan bahwa kata populer berasal dari kata dalam bahasa Latin yaitu kata populus yang berarti rakyat banyak. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata populer memiliki arti : (1). Dikenal dan disukai orang banyak; (2). Sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada umumnya; mudah dipahami banyak orang; (3). Disukai dan dikagumi orang banyak. Popularitas Sebuah Program studi menjadi daya pikat para calon mahasiswa untuk memilih sebuah Program studi, apakah popularitas tersebut antara dengan Prodi lain atau dengan sesama Universitas. Sebuah popularitas prodi sangat diperlukan bagi sebuah Fakultas untuk menambah daya saing dengan fakultas lain.

**Tabel 5.5 Tanggapan responden Popularitas Prodi**

No.	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	20	24,1%
2	Setuju	32	38,6%
3	Netral	22	26,5%
4	Tidak Setuju	9	10,8%
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Total</b>		83	100%

*Sumber: Data Olahan 2020*

Dari tabel 5.5 di atas dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang popularitas prodi, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau bahwa di dominasi yang menyatakan setuju sebanyak 32 responden dengan persentase sebesar 38,6%. Selanjutnya dengan tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 20 responden dengan persentase 24,1%. Kemudian tanggapan responden yang menyatakan netral sebanyak 22

responden dengan persentase 26,5%, dan sisanya 9 responden dengan persentase 10,8% yang menyatakan tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa popularitas prodi yang dirasakan oleh 83 responden ini pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dalam kategori baik. Berdasarkan tanggapan responden sangat setuju dan setuju didapatkan jumlah keseluruhan 62,7% popularitas prodi dikarenakan banyaknya peminat yang mengambil program studi manajemen ini sehingga menjadikan program studi ini semakin terkenal dikalangan masyarakat luas. Kepopuleran Program Studi Manajemen ini ditandai dengan banyaknya Sekolah Tinggi dan Universitas swasta yang ada di Riau memiliki Program Studi manajemen tetapi responden memilih pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

### 5.2.5 Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Citra

**Tabel 5. 6 Rekapitulasi Data Penelitian Tentang Citra Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau**

Variabel	Indikator	Skor Jawaban					Total Skor
		5	4	3	2	1	
Citra (X1)	1. Kualitas Dosen	18	46	18	1	-	
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>90</b>	<b>184</b>	<b>54</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>330</b>
	2. Pelayanan Prodi	23	31	28	1	-	
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>115</b>	<b>124</b>	<b>84</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>325</b>
	3. Popularitas Prodi	20	32	22	9	-	
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>100</b>	<b>128</b>	<b>66</b>	<b>18</b>	<b>-</b>	<b>312</b>
	<b>Total Bobot Skor</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>967</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel diatas mengenai tentang rekapitulasi Citra pada Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Manajemen fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau terdapat penilaian skor

terendah pada item pertanyaan kualitas dosen dan pelayanan prodi, Penyebabnya adalah belum semua dosen yang mengajar pada angkatan / hanya beberapa dosen saja yang baru mengajar dan jumlah sks yang belum maksimal serta jarang nya mahasiswa Angkatan 2019 yang masuk dalam ruangan pelayanan prodi.. Dapat dilihat jumlah skor total sebesar 967, berikut ini bahwa dapat diketahui nilai tertinggi dan terendah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Maksimal} \Rightarrow 3 \times 5 \times 83 = 1.245$$

$$\text{Nilai Minimal} \Rightarrow 3 \times 1 \times 83 = 249$$

$$\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} = 1.245 - 249 = 996 = 199$$

Item	5	5
Sangat Setuju	= 1049 - 1248	
Setuju	= 849 - 1048	
Netral	= 649 - 848	
Tidak Setuju	= 449 - 648	
Sangat Tidak Setuju	= 249 - 448	

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden dapat dilihat bahwa citra Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau kriteria penilaian dalam kategori Setuju dengan nilai 967 yang mana berada di dalam range 849-1048. Hal ini merupakan Citra yang dimiliki Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau sudah bagus tetapi harus dijaga nama baik Program Studi manajemen dari segi mahasiswa, dosen, karyawan dan semua aspek yang ada didalam Program Studi Manajemen tersebut.

### 5.2.6 Prospek Prodi

Prospek adalah kemungkinan dan harapan. Sedangkan kerja adalah sebagai kegiatan melakukan sesuatu atau yang akan diperbuat, kerja merupakan aktivitas yang dilakukan seorang untuk mengerjakan atau menghasilkan alat pemuas kebutuhannya dengan mendapatkan imbalan atau upah. Jadi prospek prodi adalah ketersediaan peluang kerja yang dapat dikerjakan bagi seorang lulusan guna menghasilkan barang atau jasa dengan mendapatkan imbalan atau upah.

#### 5.4.7 Cita-Cita

Cita-cita adalah tujuan yang akan di capai seseorang, Serta cita-cita adalah suatu impian dan harapan seseorang akan masa depannya. Bagi sebagian orang cita-cita itu adalah tujuan hidup. Dengan adanya pandangan cita-cita adalah tujuan hidup maka akan membuat seseorang terbakar semangatnya dalam menggapai cita-citanya.

**Tabel 5. 7Tanggapan Responden Cita-Cita**

No.	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	22	26,5%
2	Setuju	43	51,8%
3	Netral	18	21,7%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Total</b>		83	100%

*Sumber: Data Olahan 2020*

Dari tabel 5.6 diatas dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang cita-cita prodi manajemen fakultas ekonomi universitas islam riau bahwa di dominasi yang menyatakan setuju sebanyak 43 responden dengan persentase sebesar 51,8%. Selanjutnya dengan tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 22 responden dengan persentase 26,5%. Kemudian tanggapan responden yang menyatakan netral sebanyak 18 responden dengan persentase 21,7%, Dapat disimpulkan bahwa cita-cita yang dimiliki oleh 83 responden ini pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau

dalam kategori baik, Serta berdasarkan tanggapan responden Sangat setuju dan setuju didapatkan jumlah keseluruhan 78,3% yang merupakan suatu cita-cita yang di ingin kan oleh responden supaya masuk pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Cita –cita merupakan tujuan hidup seseorang sehinnnga tidak menjadikannya salah dalam memilih masa depan yang akan dicapainnya. Dalam memutuskan sebuah cita-cita akan dilihat dampak baiknya terhadap sipembuat cita-cita sehinnnga dalam memutuskan cita-cita tidak melihat dari oranglain melainkan keinginan sendiri.

### 5.2.8 Prospek Kerja Lulusan

Prospek kerja lulusan adalah peluang kerja yang tersedia di masa depan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian prospek adalah kemungkinan dan harapan.Sedangkan kerja adalah sebagai kegiatan melakukan sesuatu atau yang akan diperbuat, kerja merupakan aktivitas yang dilakukan seorang untuk mengerjakan atau menghasilkan alat pemuas kebutuhandengan mendapatkan imbalan atau upah. Jadi prospek prodi adalah ketersediaan peluang kerja yang dapat dikerjakan bagi seorang lulusan guna menghasilkan barang atau jasa Tersedianya lapangan kerja dan memperoleh penghasilan yang tinggi juga menjadi salah satu pertimbangan bagi para Mahasiswa untuk memilih suatu jurusan dalam perguruan tinggi tertentu (Gunawan, 2004 :42).

**Tabel 5. 8 Tanggapan responden Prospek Kerja Lulusan**

No.	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	-	-
2	Setuju	51	61,4%
3	Netral	32	38,6%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Total</b>		83	100%

*Sumber: Data Olahan 2020*

Dari tabel 5.7 diatas dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang prospek kerja lulusan Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau bahwa di dominasi yang menyatakan setuju sebanyak 51 responden dengan persentase sebesar 61,4%. Selanjutnya dengan tanggapan responden yang menyatakan netral sebanyak 32 responden dengan persentase 38,6%. Dapat disimpulkan bahwa prospek kerja lulusan dirasakan oleh 83 responden ini pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dalam kategori baik, dilihat dari jumlah tanggapan responden dari segi setuju berkisar 61,4% mahasiswa juga merasa prospek kerja lulusan para pendahulu nya kini telah bekerja di berbagai bidang/instansi/swasta/pemerintah yang tersebar di seluruh indonesia. Namun tentunya juga Universitas Islam Riau perlu menjalin kerja sama dengan perusahaan-perusahaan agar apabila nanti mahasiswa nya setelah lulus dapat diambil untuk bekerja pada perusahaan mereka yang sesuai dengan dibutuhkan dan bidang keahlian. Tujuannya agar mempermudah mahasiswa dalam mencari kerja sehingga angka prospek kerja lulusan mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi universitas islam riau dapat menjadi lebih baik.

### 5.2.9 Masa Studi

Masa studi adalah rentangan waktu yang dapat digunakan oleh mahasiswanya untuk menyelesaikan studinya. Masa studi maksimal yaitu hitungan waktu penyelesaian studi yang tidak termasuk masa cuti yang diambil akademik yang diambil mahasiswa .

**Tabel 5. 9 Tanggapan responden Masa Studi**

No.	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	15	18,1%
2	Setuju	56	67,5%
3	Netral	12	14,5%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Total</b>		83	100%

Sumber: Data Olahan 2020

Dari tabel 5.8 diatas dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang masa studi prodi manajemen fakultas ekonomi universitas islam riau bahwa di dominasi yang menyatakan setuju sebanyak 56 responden dengan persentase sebesar 67,5%. Selanjutnya dengan tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 15 responden dengan persentase 18,1%. Kemudian tanggapan responden yang menyatakan netral sebanyak 12 responden dengan persentase 14,5%. Dapat disimpulkan bahwa masa studi yang dirasakan oleh 83 responden ini pada prodi manajemen fakultas ekonomi universitas islam riau dalam kategori baik, Dilihat dari tanggapan responden dari segi Sangat setuju dan setuju didapatkan jumlah keseluruhan 85,6% mahasiswa memilih dikarenakan masa studi yang diberikan termasuk cepat sehingga tidak ada waktu mahasiswa haya untuk membuang-waktu untuk hal yang tidak bermanfaat. mahasiswa juga merasa dalam menyelesaikan studi s1 sudah tepat waktu yaitu 4 tahun, dari waktu maksimal yang diberikan universitas yaitu 5 tahun. Namun tentunya juga masih terdapat mahasiswa yang lama dalam menyelesaikan studi s1 nya dengan bermacam masalah, seperti ada yang sampai 6 tahun bahkan 7 tahun. Tentu ini menjadi pekerjaan rumah bagi universitas islam riau, fakultas ekonomi dan juga prodi manajemen untuk lebih aktif dan peduli dama memperhatikan mahasiswa-mahasiswa nya. Apabila ada mahasiswa yang sudah 5 tahun belum menyelesaikan studi s1 nya harus diambil tindakan segera.

#### **5.2.10 Keberhasilan Alumni**

Keberhasilan suatu Program studi tidak tergantung cepat atau tidaknya mahasiswa menyelesaikan studinya melainkan dilihat dari seberapa cepat alumni tersebut dalam memperoleh kerja. Sehingga perlu adanya pelatihan kerja atau mata kuliah magang yang diberikan oleh Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau untuk memberikan dasar-dasar memperoleh kerja di dunia kerja.

**Tabel 5. 10 Tanggapan responden Keberhasilan Alumni**

No.	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	14	16,9%
2	Setuju	56	67,5%
3	Netral	13	15,7%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Total</b>		83	100%

*Sumber: Data Olahan 2020*

Dari tabel 5.9 diatas dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang keberhasilan alumni Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau bahwa di dominasi yang menyatakan setuju sebanyak 56 responden dengan persentase sebesar 67,5%. Selanjutnya dengan tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 responden dengan persentase 16,9%. Kemudian tanggapan responden yang menyatakan netral sebanyak 13 responden dengan persentase 15,7%, Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan alumni yang dirasakan oleh 83 responden ini pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dalam kategori baik, yang mana jika dilihat tanggapan responden dari segi sangat setuju dan setuju jumlah keseluruhan 84,4% menyatakan bahwa keberhasilan alumni yang sukses menjadi pengusaha, anggota legislatif, dosen dan lain sebagainya menjadi alasan memilih Program studi Manajemen ini. adapun mahasiswa yang sudah lulus merasakan keberhasilan mereka dalam mendapatkan pekerjaan sudah cukup cepat. Namun tentunya juga masih terdapat alumni yang merasa mereka kurang berhasil dalam mendapatkan pekerjaan bahkan membutuhkan waktu yang cukup lama. Dikarenakan mahasiswa tersebut kurang mempunyai kompetensi sehingga kalah bersaing. Sebaiknya pihak universitas lebih mempersiapkan mahasiswa-mahasiswa dengan sangat baik agar setelah lulus mereka dapat bersaing di dunia luar.

### 5.2.11 Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Prospek Prodi

**Tabel 5. 11 Rekapitulasi Data Penelitian Tentang Prospek Prodi Pada Prograam Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau**

Variabel	Indikator	Skor Jawaban					Total Skor
		5	4	3	2	1	
Prospek Prodi (X2)	1. Cita-cita	22	43	18	-	-	
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>110</b>	<b>172</b>	<b>54</b>	-	-	<b>336</b>
	2. Prospek Kerja Lulusan	-	51	32	-	-	
	<b>Bobot Nilai</b>	-	<b>204</b>	<b>96</b>			<b>300</b>
	3. Masa studi	15	56	12	-	-	
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>75</b>	<b>224</b>	<b>36</b>	-	-	<b>335</b>
	4. Keberhasilan alumni	14	56	13	-	-	
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>70</b>	<b>224</b>	<b>39</b>	-	-	<b>333</b>
	<b>Total Bobot Skor</b>	-	-	-	-	-	<b>1304</b>

Sumber: Data Olahan 2020

Dari tabel diatas mengenai tentang rekapitulasi Prospek Prodi pada Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Manajemen fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau terdapat penilaian skor terendah pada item pertanyaan masa studi , Penyebabnya adalah sebgian Mahasiswa Angkatan 2019 memanfaatkan masa studi yang diberikan Fakultas dan tidak

ingin mempercepat studinya.. Dapat dilihat jumlah skor total sebesar 1304 berikut ini bahwa dapat diketahui nilai tertinggi dan terendah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Maksimal} \quad \Rightarrow 4 \times 5 \times 83 = 1.660$$

$$\text{Nilai Minimal} \quad \Rightarrow 4 \times 1 \times 83 = 332$$

$$\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} \quad = 1.660 - 332 \quad = 1328 \quad = 266$$

Item	5	5
Sangat Setuju	= 1400 - 1666	
Setuju	= 1133 - 1399	
Netral	= 866 - 1132	
Tidak Setuju	= 599 - 865	
Sangat Tidak Setuju	= 332 - 598	

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden dapat dilihat bahwa citra Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau kriteria penilaian dalam kategori Setuju dengan nilai 1304 yang mana berada di dalam range 1133-1399. Hal ini merupakan Prospek Prodi yang dimiliki Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau sudah bagus tetapi perlu adanya proses Mata kuliah Magang dan pelatihan kerja yang mana bisa memberikan dasar-dasar kerja kepada mahasiswa.

### 5.2.3. Faktor Akreditasi

Akreditasi adalah evaluasi dan penilaian mutu institusi atau program studi yang dilakukan oleh suatu tim paar (tim asesor) berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan,

atau pegasarahan suatu badan ataaau lembaga akreditasi mandiri diluar institusi atau program studi yang bersangkutan.

### 5.2.3.1 Kompetensi Lulusan

Kompetensi adalah suatu hal yang dikaitkan dengan kemampuan, pengetahuan/wawasan, dan sikap yang dijadikan pedoman dalam melakukan pekerjaannya. Sedangkan lulusan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tamatan. Yang artinya adalah Kompetensi lulusan seseorang yang telah menjadi alumni yang mempunyai kemampuan, pengetahuan/wawasan dibidang yang ia tekuni selama di bangku perkuliahan.

**Tabel 5. 12**tanggapan responden **Kompetensi Lulusan**

No.	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	24	28,9%
2	Setuju	36	43,4%-
3	Netral	23	27,7%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Total</b>		83	100%

Sumber: Data Olahan 2020

Dari tabel 5.10 diatas dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang kompetensi lulusan Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau bahwa di dominasi yang menyatakan setuju sebanyak 36 responden dengan persentase sebesar 43,4%. Selanjutnya dengan tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 24 responden dengan persentase 28,9%. Kemudian tanggapan responden yang menyatakan netral sebanyak 23 responden dengan persentase 27,7%. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi lulusan yang dirasakan oleh 83 responden ini pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dalam kategori baik, dilihat dari tanggapan responden dari segi sangat setuju dan setuju didapatkan jumlah keseluruhan 72,1% kompetensi lilusan dari prgram Studi manajemen yang menjadi salah sat alasan memilih. mahasiswa juga merasa kompetensi lulusan yang dimiliki

sudah cukup baik untuk dapat bersaing di dunia kerja. Dengan beberapa bukti ada mahasiswa yang bekerja pada instansi/perusahaan swasta/pemerintahan. Dengan begitu berarti para mahasiswa tersebut mempunyai kompetensi yang bagus. Namun masih terdapat mahasiswa lulusan yang tidak memiliki kompetensi, tentunya itu menjadi tugas rumah bagi pihak universitas, fakultas dan prodi untuk dapat mengarahkan atau menggali potensi kompetensi terpendam yang sebenarnya dimiliki para mahasiswa-mahasiswa tersebut.

### 5.2.3.2 Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik di perguruan tinggi Menurut UU No 20 Tahun 2003 Pasal 39 Ayat 2.

Tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, dan fasilitator dan sebutan lainnya yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan Menurut UU No 20 tahun 2003 Pasal 1 BAB 1 Ketentuan umum.

**Tabel 5. 13 Tanggapan responden Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

No.	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	16	19,3%
2	Setuju	38	45,8%
3	Netral	28	33,7%
4	Tidak Setuju	1	1,2%
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Total</b>		83	100%

*Sumber: Data Olahan 2020*

Dari tabel 5.11 di atas dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang pendidik dan tenaga kependidikan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau bahwa di dominasi yang menyatakan setuju sebanyak 38 responden dengan persentase sebesar 45,8%.

Selanjutnya dengan tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 responden dengan persentase 19,3%. Kemudian tanggapan responden yang menyatakan netral sebanyak 28 responden dengan persentase 33,7%, dan tanggapan responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 responden dengan persentase 1,2%. Dapat disimpulkan bahwa pendidik dan tenaga yang dirasakan oleh 83 responden ini pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dalam kategori baik, jika dilihat dari jumlah tanggapan responden sangat setuju dan setuju berkisar 65,1% yang mana kompetensi dosen dalam mengajar dan memberikan ilmu kepada mahasiswa yang sesuai dengan kemampuan yang mumpuni. Berdasarkan data di atas bahwa penulis mengharapkan kepada yayasan untuk memberikan beasiswa kepada dosen untuk melanjutkan studi Doktornya (S3) sehingga kompetensi dosen semakin baik untuk kedepannya.

### 5.2.3.3 Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai sasaran dan tujuan serta sarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan alat penunjang utama demi terselenggaranya suatu proses. Sarana Prasaran yang dimaksud adalah alat yang digunakan sebagai bahan belajar mengajar yang ada di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yaitu seperti meja, kursi, papan tulis, Infokus, toilet, dan lain sebagainya.

**Tabel 5. 14 Tanggapan Responden Sarana dan Prasarana**

No.	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	16	19,3%
2	Setuju	30	36,1%
3	Netral	35	42,2%

4	Tidak Setuju	2	2,4%
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Total</b>		83	100%

Sumber: Data Olahan 2020

Dari tabel 5.12 diatas dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang Sarana dan prasarana Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau bahwa di dominasi yang menyatakan setuju sebanyak 30 responden dengan persentase sebesar 36,1%. Selanjutnya dengan tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 responden dengan persentase 19,3%. Kemudian tanggapan responden yang menyatakan netral sebanyak 35 responden dengan persentase 42,2%, dan tanggapan responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden dengan persentase 2,4%. Dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dirasakan oleh 83 responden ini pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dalam kategori baik, jika dilihat jumlah keseluruhan responden memilih sangat setuju dan setuju didapatkan jumlah 55,4% adapun mahasiswa merasakan sarana dan prasarana yang ada di universitas, fakultas dan prodi dapat membantu mereka dalam perkuliahan seperti mempermudah mereka dalam mencari referensi buku dan menyalurkan hobi. Namun tentunya juga sarana dan prasarana yang ada perlu ditingkatkan lagi tentu untuk kebaikan semuanya. Serta penambahan prasaran seperti warung internet gratis untuk mahasiswa mengakses keperluannya.

#### 5.2.3.4 Status Akreditasi

Status akreditasi adalah suatu bentuk pengakuan pemerintah terhadap suatu lembaga pendidikan swasta. Akreditasi juga proses evaluasi dan penilaian secara komperhensif atas komitmen perguruan tinggi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan Tridarma perguruan tinggi untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan tinggi (BAN –PT)

**Tabel 5. 15 Tanggapan Responden Status Akreditasi**

No.	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	13,3%
2	Setuju	34	41%
3	Netral	31	37,3%
4	Tidak Setuju	7	8,4%
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Total</b>		83	100%

Sumber: Data Olahan 2020

Dari tabel 5.13 di atas dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang status akreditasi Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau bahwa di dominasi yang menyatakan setuju sebanyak 34 responden dengan persentase sebesar 41%. Selanjutnya dengan tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 responden dengan persentase 13,3%. Kemudian tanggapan responden yang menyatakan netral sebanyak 31 responden dengan persentase 37,3%, dan tanggapan responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 7 responden dengan persentase 8,4%. Dapat disimpulkan bahwa status akreditasi yang dirasakan oleh 83 responden ini pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dalam kategori cukup baik, dilihat dari jumlah tanggapan responden sangat setuju dan setuju didapatkan keseluruhan jumlah 54,3% bahwa akreditasi sangat diperlukan dan sangat penting pada suatu Program Studi. mahasiswa merasa dengan status akreditasi yang dimiliki fakultas ekonomi dan manajemen masih perlu ditingkatkan, karena dengan ditingkatkan akan berpengaruh baik ke mahasiswa dan universitas. Terkadang status akreditasi sering menjadi hambatan bagi mahasiswa melamar pekerjaan, bagi universitas memiliki akreditasi yang bagus merupakan sangat penting.

### 5.2.12 Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Akreditasi

**Tabel 5. 16 Rekapitulasi Data Penelitian Tentang Akreditasi Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau**

Variabel	Indikator	Skor Jawaban					Total Skor
		5	4	3	2	1	
Akreditasi (X3)	1. Kompetensi lulusan	24	36	23	-	-	
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>120</b>	<b>144</b>	<b>69</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>333</b>
	2. Pendidik dan tenaga kependidikan	16	38	28	1	-	
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>80</b>	<b>152</b>	<b>84</b>	<b>2</b>		<b>318</b>
	3. Sarana dan prasarana	16	30	35	2	-	
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>80</b>	<b>120</b>	<b>105</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>309</b>
	4. Status akreditasi	11	34	31	7	-	
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>55</b>	<b>136</b>	<b>93</b>	<b>14</b>	<b>-</b>	<b>298</b>
	<b>Total Bobot Skor</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1258</b>

Sumber: Data Olahan 2020

Dari tabel diatas mengenai tentang rekapitulasi Akreditasi pada Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau terdapat penilaian skor terendah pada item pertanyaan sarana dan prasarana yang dimiliki Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau., yang mana belum sepenuhnya mahasiswa mengetahui fasilitas-fasilitas yang tersedia di lingkungan kampus. Dapat dilihat jumlah skor total sebesar 1258, berikut ini bahwa dapat diketahui nilai tertinggi dan terendah sebagai berikut:

Nilai Maksimal  $\Rightarrow 4 \times 5 \times 83 = 1.660$

$$\text{Nilai Minimal} \quad \Rightarrow 4 \times 1 \times 83 = 332$$

$$\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} \quad = 1.660 - 332 \quad = 1328 \quad = 266$$

---

Item	5	5	
------	---	---	--

$$\text{Sangat Setuju} \quad = 1400 - 1666$$

$$\text{Setuju} \quad = 1133 - 1399$$

$$\text{Netral} \quad = 866 - 1132$$

$$\text{Tidak Setuju} \quad = 599 - 865$$

$$\text{Sangat Tidak Setuju} \quad = 332 - 598$$

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden dapat dilihat bahwa Akreditasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau kriteria penilaian dalam kategori Setuju dengan nilai 1258 yang mana berada di dalam range 1133-1399. Hal ini merupakan Akreditasi yang dimiliki Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau sudah bagus tetapi perlu adanya peningkatan yang didukung oleh semua pihak baik dari segi mahasiswa, dosen, karyawan serta aspek-aspek lainnya yang mendukung meningkatnya akreditasi yang diharapkan semua pihak.

#### 5.2.4. Faktor Keputusan Mahasiswa

keputusan konsumen adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dan memilih salah satu diantaranya.

##### 5.2.4.1 Kesadaran Akan Kebutuhan

Pada tingkat kesadaran ini, mahasiswa dengan jelas mengetahui akan kebutuhannya, dia sudah melakukan banyak riset dan memutuskan suatu kebutuhan jasa pendidikan yang akan dipilih. Kesadaran yang dimiliki mahasiswa ini berdasarkan inisiatif diri sendiri demi mendapatkan pendidikan yang diinginkan.

**Tabel 5. 17 tanggapan Responden Kesadaran Akan Kebutuhan**

No.	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	23	27,7%
2	Setuju	58	59,9%
3	Netral	2	2,4%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Total</b>		83	100%

*Sumber: Data Olahan 2020*

Dari tabel 5.14 diatas dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang kesadaran akan kebutuhan Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau bahwa di dominasi yang menyatakan setuju sebanyak 58 responden dengan persentase sebesar 69,9%. Selanjutnya dengan tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 responden dengan persentase 27,7%. Kemudian tanggapan responden yang menyatakan netral sebanyak 2 responden dengan persentase 2,4%, Dapat disimpulkan bahwa kesadaran akan kebutuhan yang dirasakan oleh 83 responden ini pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dalam kategori baik. Dihat dari keseluruhan jumlah tanggapan responden sangat setuju maupun setuju didapatkan 87,6% yang mana memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau atas dasar kemauan sendiri tanpa ada paksaan dari orang tua, saudara dan lainnya. Hasil data menunjukkan bahwa mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau sangat sadar akan kebutuhan Pendidikan di Program Studi Manajemen ini. Kesadaran akan kebutuhan inilah yang menjadi motivasi Mahasiswa Mengambil Program Studi Manajemen.

### 5.2.4.2 Pencarian Informasi

Pencarian informasi adalah keinginan untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu seseorang, dan permasalahan sedangkan prosesnya yaitu kegiatan mengumpulkan informasi sebagai sesuatu yang kemudian diasimilasikan. Pencarian informasi ini tidak hanya lokasi saja melainkan semua aspek yang ada didalamnya. Pencarian informasi inilah menjadi titik awal dalam keputusan mahasiswa memilih suatu program studi.

**Tabel 5. 18Tanggapan Responden Pencarian Informasi**

No.	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	16	19,3%
2	Setuju	61	73,5%
3	Netral	6	7,2%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Total</b>		83	100%

*Sumber: Data olahan 2020*

Dari tabel 5.15 diatas dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang pencarian informasi Progran Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau bahwa di dominasi yang menyatakan setuju sebanyak 61 responden dengan persentase sebesar 73,5%. Selanjutnya dengan tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 responden dengan persentase 19,3%. Kemudian tanggapan responden yang menyatakan netral sebanyak 6 responden dengan persentase 7,2%, Dapat disimpulkan bahwa pencarian informasi yang dirasakan oleh 83 responden ini pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dalam kategori baik. Dilihat dari hasil keseluruhan jumlah tanggapan responden sangat setuju dan setuju didapatkan hasil 92,8% ini menunjukkan bahwa pencarian informasi sangat penting bagi para respondden untuk menentukan sebuah jurusan /Program studi. Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa pencarian informasi dalam memilih program studi sangat tinggi yang mana dari program studi inilah yang menjadikan mahasiswa Angkatan 2019 memilih Program Studi Manajemen. Pencarian

informasi terkadang tidak hanya melalui media cetak saja, tetapi informasi tentang program studi dapat melalui alumni maupun mahasiswa yang sedang menempuh perkuliahan di Program studi tersebut. Sehingga menambah keyakinan seseorang tersebut untuk memilih program studi yang akan dituju.

#### 5.2.4.3 Ingin Menambah Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki yang lantasi melekat pada benak seseorang. Umumnya pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola.

**Tabel 5. 19 Tanggapan responden Ingin Menambah Pengetahuan**

No.	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	2	2,4%
2	Setuju	48	57,8%
3	Netral	33	39,8%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Total</b>		83	100%

*Sumber: Data olahan 2020*

Dari tabel 5.16 diatas dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang Ingin Menambah Pengetahuan Progran Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau bahwa di dominasi yang menyatakan setuju sebanyak 48 responden dengan persentase sebesar 57,8%. Selanjutnya dengan tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 responden dengan persentase 2,4%. Kemudian tanggapan responden yang menyatakan netral sebanyak 33 responden dengan persentase 39,8%, Dapat disimpulkan bahwa yang dirasakan oleh 83 responden ini pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dalam kategori baik. Dilihat dari tanggapan responden baik dari sangat setuju dengan setuju didapatkan hasil penjumlahan Yang mana dari hasil 60,2% responden mengatakan bahwa ingin menambah pengetahuan yang sudah sebelumnya telah mendapatkan

pengetahuan tentang ekonomi pada waktu Sekolah dahulu. wawancara penulis responden mereka mengatakan bahwa rata-rata berasal dari jurusan IPS dan dari SMK berbasis Ekonomi, sehingga mereka ingin menambah pengetahuan yang sedari SMA/SMK sudah mereka pelajari dasar-dasar tentang Ekonomi sehingga memudahkan dalam melanjutkan mata kuliah yang sudah disajikan oleh Program studi Manajemen.

#### 5.2.4.4 Keputusan yang tepat

Keputusan adalah suatu pengakhiran daripada proses pemilihan tentang suatu masalah dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif. Keputusan juga merupakan suatu pemecah masalah sebagai suatu hukum situasi yang dilakukan melalui pemilihan satu alternatif saja. Keputusan yang diambil dalam pendidikan diharapkan keputusan yang tepat bagi para pemutus keputusan.

**Tabel 5. 20 Tanggapan responden Keputusan yang Tepat**

No.	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	13,3%
2	Setuju	62	74,7%
3	Netral	10	12,6%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Total</b>		83	100%

*Sumber: Data olahan 2020*

Dari tabel 5.17 diatas dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang Keputusan Yang Tepat Progran Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau bahwa di dominasi yang menyatakan setuju sebanyak 62 responden dengan persentase sebesar 74,4%. Selanjutnya dengan tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 responden dengan persentase 13,3%. Kemudian tanggapan responden yang menyatakan netral sebanyak 10 responden dengan persentase 12,6%, Dapat disimpulkan bahwa pencarian informasi yang dirasakan oleh 83 responden ini pada Program Studi Manajemen Fakultas

Ekonomi Universitas Islam Riau dalam kategori baik. Dilihat dari tanggapan responden baik dari segi sangat setuju dan setuju didapatkan penjumlahan sebesar 88% inilah keputusan responden yang tepat memilih sebuah program studi. Berdasarkan data-data yang diatas keputusan mahasiswa yang mengambil Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau adalah keputusan yang tepat yang dianggap oleh Mahasiswa angkatan 2019.

### 5.2.12 Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Akreditasi

**Tabel 5. 21 Rekapitulasi Data Penelitian Tentang Akreditasi Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau**

Variabel	Indikator	Skor Jawaban					Total Skor
		5	4	3	2	1	
Keputusan Memilih(Y)	1. Kesadaran akan kebutuhan	23	58	2	-	-	
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>115</b>	<b>232</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>353</b>
	2.Pencarian Informasi	16	61	6	-	-	
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>80</b>	<b>244</b>	<b>18</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>342</b>
	3.Ingin menambah pengetahua	2	48	33	-	-	
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>10</b>	<b>192</b>	<b>99</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>301</b>
	4. keputusan yang tepat	11	62	10	-	-	
	<b>Bobot Nilai</b>	<b>55</b>	<b>248</b>	<b>30</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>333</b>
	<b>Total Bobot Skor</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1329</b>

Sumber: Data Olahan 2020

Dari tabel diatas mengenai tentang rekapitulasi Keputusan memilih pada Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau terdapat penilaian skor terendah pada item pertanyaan pencarian informasi yang kurang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 19 . Dapat dilihat jumlah skor total sebesar 1329 berikut ini bahwa dapat diketahui nilai tertinggi dan terendah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Maksimal} \Rightarrow 4 \times 5 \times 83 = 1.660$$

$$\text{Nilai Minimal} \Rightarrow 4 \times 1 \times 83 = 332$$

$$\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} = 1.660 - 332 = 1328 = 266$$

Item	5	5
Sangat Setuju	= 1400 - 1666	
Setuju	= 1133 - 1399	
Netral	= 866 - 1132	
Tidak Setuju	= 599 - 865	
Sangat Tidak Setuju	= 332 - 598	

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden dapat dilihat bahwa Keputusan memilih pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau kriteria penilaian dalam kategori Setuju dengan nilai 1329 yang mana berada di dalam range 1133-1399. Hal ini merupakan keputusan mahasiswa memilih Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau adalah keputusan yang tepat jika dilihat dari persen. Yang mana setuju memilih keputusan yang tepat sebanyak 62 orang atau 74,7 % dari 83 orang atau 100%.

### 5.3 Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau

#### 5.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, instrumen penelitian terdahulu dilakukan uji validitas. Pengujian validitas dilakukan pada empat variabel dalam penelitian ini, yaitu Citra, Prospek Prodi, Akreditasi dan Keputusan Pembelian. Teknik yang dipakai yaitu melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan atau pernyataan dengan total skor konstruk atau variabel. Berikut adalah hasil dari pengujian penelitian yang dimasukkan kedalam uji validitas :

**Tabel 5. 22 Uji Validitas**

	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Citra (X1)	1	0,888	0,215	Valid
	2	0,922	0,215	Valid
	3	0,930	0,215	Valid
Prospek Prodi (X2)	1	0,692	0,215	Valid
	2	0,682	0,215	Valid
	3	0,718	0,215	Valid
	4	0,643	0,215	Valid
Akreditasi (X3)	1	0,851	0,215	Valid
	2	0,883	0,215	Valid
	3	0,913	0,215	Valid
	4	0,878	0,215	Valid
Keputusan Pembelian (Y)	1	0,697	0,215	Valid
	2	0,715	0,215	Valid
	3	0,600	0,215	Valid
	4	0,714	0,215	Valid

Sumber: Data Olahan 2020

Adapun nilai r-tabel didapatkan sebagai berikut :

$$df = (N-2)$$

$$df = (83-2)$$

$$df = (81)$$

$$df = 0,215$$

keterangan :

df = degree freedom / derajat bebas

N = banyaknya sampel

Pada tabel nilai r-hitung yang kurang dari r-tabel menunjukkan bahwa pertanyaan tidak mampu mengukur variabel yang ingin diukur, dan apabila r-hitung > r-tabel maka pertanyaan tersebut valid. Dapat dilihat dari hasil tabel menunjukkan bahwa nilai korelasi dari tiap skor butir pertanyaan variabel yang ada dalam penelitian di atas r-tabel yaitu 0,215 yang berarti valid. Artinya semua item pertanyaan mampu mengukur Citra, Prospek Prodi, Akreditasi dan Keputusan Pembelian.

### 5.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mengukur variabel Citra, Prospek Prodi, Akreditasi dan Keputusan Pembelian. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan formula *Alpha Cronchboach*, dimana hasil pengujian dari uji reliabilitas disajikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 5. 23 Uji Reliabilitas**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b><i>Alpha cronbach's</i></b>	<b><i>Critical value</i></b>	<b>Kesimpulan</b>
Citra (X1)	0,894	0,60	Reliabel
Prospek Prodi (X2)	0,610	0,60	Reliabel
Akreditasi (X3)	0,904	0,60	Reliabel
Keputusan Pembelian (Y)	0,612	0,60	Reliabel

*Sumber: Data Olahan 2020*

Pada tabel menunjukkan bahwa setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Instrument dinyatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas yang

diperoleh paling tidak mencapai 0,60. Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas yang disajikan bahwa menunjukkan masing-masing nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6 sehingga instrument yang semua digunakan dinyatakan reliabel. Artinya semua jawaban responden sudah konsisten dalam menjawab setiap item pertanyaan yang mengukur masing-masing variabel. Variabel tersebut meliputi Citra, Prospek Prodi, Akreditasi dan Keputusan Pembelian

### 5.3.3. Regresi Linier Berganda

Analisis uji yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas yaitu Citra, Prospek Prodi dan Akreditasi dengan variabel terikat yaitu Keputusan Pembelian. Apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif. Serta untuk memprediksi nilai variabel bebas apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun analisis linier berganda pada kali ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Citra, Prospek Prodi dan Akreditasi terhadap Keputusan Pembelian. Berikut ini hasil dari analisis regresi linier berganda yang didapatkan melalui pengolahan data SPSS Versi 22.

**Tabel 5. 24 Uji Regresi Linier Berganda**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,443	1,044		3,297	,001
Citra	,197	,041	,320	4,828	,000
Prospek Prodi	,486	,059	,561	8,234	,000
Akreditasi	,174	,034	,347	5,103	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber: Data Olahan 2020

Dari hasil SPSS Versi 22 di atas didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut ini :

$$Y = 3,443 + 0,197 (X1) + 0,486 (X2) + 0,174 (X3) + \epsilon$$

Adapun uraian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 3,443 artinya jika variabel independen (Citra, Prospek Prodi dan Akreditasi) = 0 maka variabel Y (Keputusan Pembelian) sebesar 3,443
2. Koefisien regresi Variabel Citra (X1) sebesar 0,197

Artinya jika variabel independen lain (Prospek Prodi dan Akreditasi) nilainya tetap dan Citra mengalami kenaikan 1 satuan, maka Keputusan Pembelian (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,197 satuan. Koefisien bernilai positif, artinya antara Citra dan Keputusan Pembelian memiliki pengaruh hubungan yang positif.

3. Koefisien regresi Prospek Prodi (X2) sebesar 0,486 satuan. Artinya jika variabel independen lainnya (Citra dan Akreditasi) nilainya tetap dan Prospek Prodi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka Keputusan Pembelian (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,525 satuan. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi pengaruh hubungan yang positif antara Prospek Prodi dan Keputusan Pembelian.
4. Koefisien regresi Akreditasi (X3) sebesar 0,174 satuan. Artinya jika variabel independen lainnya (Citra dan Prospek Prodi) nilainya tetap dan Akreditasi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka Keputusan Pembelian (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,174 satuan. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi pengaruh hubungan yang positif antara Akreditasi dan Keputusan Pembelian.

#### 5.3.4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu Citra (X1), Prospek Prodi (X2), dan Akreditasi (X3) dalam

menggambarkan variabel dependennya yaitu Keputusan Pembelian (Y). Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 5. 25 Uji Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,808 <sup>a</sup>	,654	,640	,82973

a. Predictors: (Constant), Akreditasi, Citra, Prospek Prodi

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan dari lampiran hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) diketahui *R Square* sebesar 0,654 atau 65,4% pada Variabel Independen Citra, Prosek Prodi dan Akreditasi secara bersama-sama mempengaruhi Variabel Dependen Keputusan Pembelian. Sisanya 34,6% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Serta dari hasil penghitungan pada tabel diperoleh nilai adj.  $R^2$  sebesar 0,640. Hal ini menunjukkan bahwa 64,0% perubahan pada Keputusan Pembelian ditentukan oleh variabel independen yakni Citra, Prosek Prodi dan Akreditasi. Sedangkan sisanya 36,0% lagi ditentukan oleh faktor lain yang tidak diamati oleh peneliti dalam penelitian ini.

### 5.3.5. Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk menguji secara parsial apakah masing-masing variabel independen yakni Citra (X1), Prospek Prodi (X2), dan Akreditasi (X3) secara parsial maupun masing-masing berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian (Y) pada Analisis dilakukan dengan memperhatikan nilai t-hitung yang kemudian dibandingkan dengan nilai t-tabel. Nilai t-tabel pada penelitian ini adalah sebesar 1,994. Berikut ini adalah hasil perhitungan t-hitung dari program SPSS Versi 22 :

Tabel 5. 26 Uji T (Parsial)

Variabel Independen	T- Hitung	T- Tabel	Sig.	Keterangan
CITRA (X1)	4,828	1,994	0,000	Berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan memilih
PROSPEK PRODI (X2)	8,234	1,994	0,000	Berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan memilih
AKREDITASI (X3)	5,103	1,994	0,000	Berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan memilih

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa sebagai berikut :

1. Untuk variabel X1, t-hitung adalah sebesar  $4,828 > t\text{-tabel } 1,994$  dengan tingkat signifikan dibawah  $0,005$  yaitu  $0,000$ . Maka Hipotesis pertama ( $H_1$ ) berpengaruh signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X1 Citra berpengaruh signifikan terhadap meningkatkan Keputusan Memilih
2. Untuk variabel X2, t-hitung adalah sebesar  $8,234 > t\text{-tabel } 1,994$  dengan tingkat signifikan dibawah  $0,005$  yaitu  $0,000$ . Maka Hipotesis kedua ( $H_2$ ) berpengaruh signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X2 Prospek Prodi berpengaruh signifikan terhadap meningkatkan Keputusan Memilih
3. Untuk variabel X3, t-hitung adalah sebesar  $5,103 > t\text{-tabel } 1,994$  dengan tingkat signifikan dibawah  $0,005$  yaitu  $0,000$ . Maka Hipotesis kedua ( $H_3$ ) berpengaruh signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X3 Akreditasi berpengaruh signifikan terhadap meningkatkan Keputusan Memilih

Adapun nilai T-tabel didapati dari rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 T\text{-tabel} &= t (\alpha / 2 ; n - k) \\
 &= t ( 0,05 / 2 ; 83 - 4 ) \\
 &= t ( 0,025 ; 79 ) = 1,994
 \end{aligned}$$

Keterangan : n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas dan terikat (X1, X2, X3 & Y)

$\alpha = 0,05$

1. Apabila  $T_{hitung} > T^{tabel}$ , maka variabel bebas dapat menerangkan bahwa benar terdapat pengaruh antara variabel yang diteliti.
2. Apabila  $T_{hitung} < T^{tabel}$ , maka variabel bebas dapat menerangkan tidak terdapat pengaruh antara variabel yang diteliti.

Variabel yang besar pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian adalah variabel Prospek Prodi (X2) yakni nilai t-hitung sebesar 8,234. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yaitu Citra, Prospek Prodi dan Akreditasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian.

### 5.3.6. Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 5. 27 Uji F (Simultan)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	102,600	3	34,200	49,676	,000 <sup>b</sup>
Residual	54,388	79	,688		
Total	156,988	82			

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

b. Predictors: (Constant), Akreditasi, Citra, Prospek Prodi

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat hasil Uji-F secara simultan, maka diperoleh nilai F-hitung = 49,676 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan F-tabel = 2,72.

Nilai F-hitung > F-tabel ( $49,676 > 2,72$ ) dan tingkat signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Citra, Prospek Prodi dan Akreditasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Keputusan Pembelian.

Adapun nilai F-tabel didapatkan sebagai berikut :

$$df (N1) = k-1$$

$$= 4-1$$

$$= 3$$

$$df (N2) = ( k ; n - k )$$

$$= ( 3 ; 83 - 4 )$$

$$= ( 3 ; 79 )$$

$$= 2,72$$

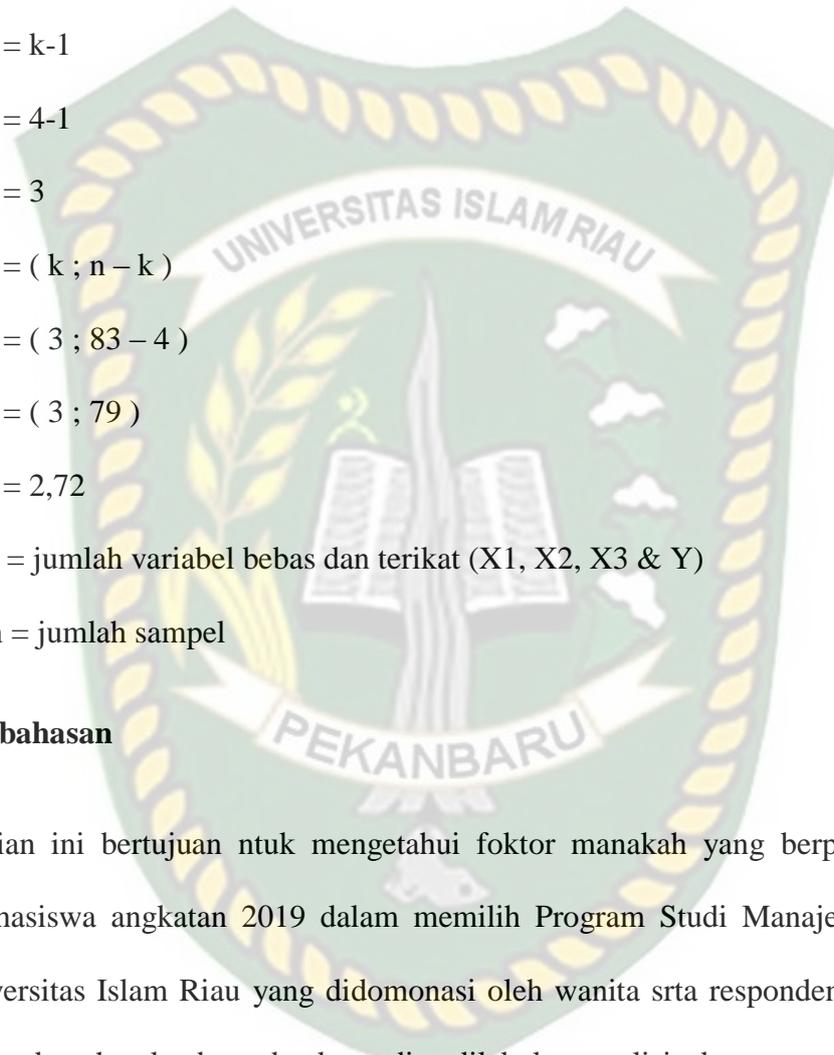
Keterangan : k = jumlah variabel bebas dan terikat (X1, X2, X3 & Y)

n = jumlah sampel

#### 5.4 Hasil Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor manakah yang berpengaruh pada keputusan mahasiswa angkatan 2019 dalam memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang didominasi oleh wanita serta responden yang banyak berasal dari luar daerah Pekanbaru dan kemudian dilakukan analisis dengan metode deskriptif dan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini pada angkatan 2019 Program Studi Manajemen yang berjumlah 492 orang dan kemudian sampel berjumlah 83 responden yang terdiri dari mahasiswa yang berada di kelas A sampai kelas L, yang masing perkelasnya diambil 7 orang sebagai sampel.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa Citra, Prospek Prodi, dan Akreditasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi



Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau hal ini dapat dilihat berdasarkan  $r$ -hitung  $> r$ -tabel, maka bisa dikatakan valid. Dilihat dari hasil rekapitulasi skor nilai dari per indikator yang terendah dan tertinggi diantaranya citra yang tertera pada indikator popularitas Prodi memiliki skor 312 dan indikator kualitas dosen skor 330, Prospek prodi dengan indikator prospek lulusan dengan skor nilai 300 dan indikator cita-cita dengan skor nilai 336, akreditasi dengan indikator status akreditasi dengan skor nilai 298 dan indikator kompetensi dengan skor nilai 333, dan Keputusan memilih dengan indikator ingin menambah pengetahuan dengan skor nilai 301 dan indikator kesadaran akan kebutuhan terdapat skor nilai 353.

Hasil penelitian ini pada analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai signifikan sehingga hasil yang diperoleh citra, prospek prodi dan akreditasi bersama sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa angkatan 2019 dalam memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, tetapi yang paling berpengaruh ialah faktor prospek prodi memberikan pengaruh sangat positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa.

Dilihat dari analisa nya Kemudian pada uji T dapat diketahui bahwa variabel bebas (Citra, Prospek Prodi, dan Akreditasi) hanya prospek prodi yang sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Karena prospek prodi yang ada pada program studi manajemen sangat beragam baik bekerja di instansi pemerintah maupun swasta, bidang akademisi, pengusaha dan lain-lain. Jika dilihat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan hasil yang diperoleh dari faktor akreditasi, aktivitas mahasiswa, reputasi, bukti fisik, lokasi, referensi, dan alumni hanya faktor akreditasi yang berpengaruh positif dan signifikan keputusan mahasiswa memilih sebuah fakultas di Universitas Islam Riau

Hubungan antara Citra, Prospek Prodi dan Akreditasi terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih suatu program studi, dan menjadikannya sebagai tolak ukur dalam mengambil keputusan yang tepat. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dijelaskan bahwa Citra, Prospek Prodi, dan Akreditasi ini adalah suatu hal yang wajib dimiliki oleh Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau untuk menarik minat para calon mahasiswa untuk mengambil Program studi ini.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kajian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan menjadi beberapa hal sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau diantaranya adalah Citra, Prospek Prodi dan Akreditasi
2. Diantara faktor Citra, Prospek Prodi, dan Akreditasi, Faktor Prospek prodi yang sangat mempengaruhi Mahasiswa dalam memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Riau

## 6.2 Saran

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat ditarik beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau :

1. Citra baik prodi yang semakin harus ditingkatkan baik dari segi popularitas prodi, pelayanan yang diberikan prodi, dengan menampilkan prestasi-prestasi yang dimiliki oleh Program Studi Manajemen
2. Akreditasi yang di miliki Program Studi Manajemen yang juga perlu ditingkatkan agar menjadi minat bagi calon mahasiswa maupun masyarakat luas.
3. Untuk meningkatkan prospek kerja kedepannya alangkah baiknya Prodi Memberikan magang kepada mahasiswa semester akhir ke perusahaan-perusahaan maupun Instansi pemerintah agar mendapat pengalaman kerja

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari & Hurriyati, Ratih. (2008). Manajemen corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus pada Mutu dan Layanan Prima. Bandung:Alfabeta
- Amaliya,Rizqi. (2018). aktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Mempengaruhi Pendidikan Proram Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Program Studi Pendidikan Ekonomi,1.
- Arifin, zainal. (2012). Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Cholila,N.(2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Univerita Islam Riau Sebagai Tempat Belajar (Studi kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau).Pekanbaru.Universitas Islam Riau
- Departemen Pendidikan Nasional Rebuplik Indonesia. 2003. Undang-Undang Rebuplik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Formal. Jakarta : Medya Duta.
- Gunawan, Yuliana. 2004. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan peminat untuk Memilih Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung. Jurnal Ilmiah. Jurusan Akuntansi Uiversitas kristen Maranatha Bandung.
- Harahap, Novita. (2004). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan pada Politekik LP3I Medan. Tesis.Pascasarjana Universitas sumatera Utara Medan.
- Hasan, Muhammad Iqbal. (2002). Pokok-Pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan.Jakarta:Ghalia Indonesia
- Jasfar, F. (2005). Manajemen Jasa Pendekatan Terpadu.Jakarta: Ghalia Indonesia
- Kasali, R. (2003). Manajemen Public Relation:Konsep dan Aplikasinya di indonesia
- Kotler & Armstrong (2012). Principles of Marketing 14 E. New Jersey : Prentice Hall
- Kotler & Keller (2012). Marketing Management 14. New Jersey : Prenrice Hall

Nurfia,Saleh S.,& Nasrullah,M.(2017).Faktor-faktor yang mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.Universitas Negeri Makassar.

Sanusi, Anwar. (2011). Metodologi Penelitian Bisnis;Jakarta Selatan : Salemba Empat

Soemirat, Soleh & Ardianto, Elvinaro (2007). Dasar-Dasar Public relation. Bandung: Rosdakarya.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Manajemen. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung : Alfabeta.

Sutisna. (2001). Perilaku Konsumen & Komunikasi Pemasaran. Bandung: PT Rosdakarya.

Suryani,W. &ginting,P.(2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara al-Munawaroh Medan.Universitas Sumatera Utara,38.

Syardiansyah.(2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Baru Memilih Program Studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Samudera.Jurnal.